

MAZMUR

Mazmur adalah buku pujian yang paling mendasar dari umat Allah untuk memuji, memuja dan menyembah Dia. Para Pemazmur adalah orang-orang yang secara khusus memuji Allah karena pengenalan dan kedekatan dengan Allah dan mengalami perbuatan – perbuatan besar yang Allah lakukan pada dirinya dan umat-Nya, Israel. Mereka adalah : Musa (Maz. 90), Daud, Salomo (Maz. 72) dan ada beberapa pemazmur dan mazmur-mazmur yang tanpa nama penulis, penyanyinya.

Pada zaman Daud menjadi raja atas Israel, Tabut Allah dipindahkan ke kota Yerusalem, pada hari Tabut itu diletakkan di tengah-tengah kemah, Daud mempersembahkan kurban dan raja menyuruh Asaf dan saudara-saudara sepuaknya menyanyikan syukur bagi TUHAN, (1 Taw. 16:1-36 dan ayat kaki menuliskan ada di Maz 105:1-15; Maz. 96:1-13; Maz. 106:1,47-48). Selanjutnya raja Daud menunjuk orang-orang untuk beberapa tugas penyelenggaraan ibadah dan salah satunya adalah orang-orang untuk menyanyikan nyanyian pujian dan para pemain musik (1 Taw. 16:41-42). Selanjutnya Daud mempersiapkan untuk ibadah kepada TUHAN menunjuk anak-anak Asaf, Heman, Yedutun untuk menyanyi. Selain menyanyi, mereka *bernubuat* dengan diiringi kecapi untuk menyanyikan syukur dan puji-pujian kepada Allah (1 Taw. 25:1-31).

Para Pemazmur menyanyikan berdasar pada pemahaman *teologi* Perjanjian Lama. Pemahaman tentang Allah, TUHAN satu-satunya yang kudus, Pencipta langit dan bumi dan memerintah segala sesuatu di bumi ini. TUHAN pasti membuktikan kebaikan dan keadilan pada waktu-Nya. Setiap manusia harus mengenal dan mengasihi Dia, yang tidak ada celanya; Ia menunjukkan hikmat, kuasa, kasih setia-Nya dan kesetiaan-Nya yang sangat terpuji dan teruji.

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut.

1. **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

 Genre **Kitab Mazmur** adalah puisi. **Perhatikan** setiap gaya tulisannya. Ada beragam mazmur yaitu : **pujian** – alasan pemazmur memuji TUHAN. **Ratapan** – keluhan karena situasi/kondisi yang tertekan dan mengharapkan pertolongan TUHAN. **Ucapan syukur** – mungkin saja kesulitan masih dialami atau sudah terselesaikan, pemazmur yakin TUHAN tidak diam, Ia akan/sedang/sudah bertindak. **Kepastian/keyakinan** – mengungkapkan kepercayaan yang teguh kepada TUHAN. Dan menghadapi segala keadaan dengan iman. **Mazmur hikmat** – berisi pengajaran. **Mazmur raja** - pujian dan doa untuk raja.

4. Merenungkan :

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

-  **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.
-  **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
-  **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
-  **Penghiburan** – yang dapat diimani.
-  **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. Melakukan :

-  **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.
-  **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.
-  **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
-  **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.
-  **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2020 – Scripture Union Indonesia.



Mazmur 95

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Mazmur No. 95-99 adalah Mazmur yang dinyanyikan untuk perayaan dan pengukuhan. Pujian ini digunakan secara efektif untuk penuntun penyembahan dalam suatu kebaktian pembaruan.

Dalam suasana penyembahan, aku juga rindu mengalami *relasi* Pemazmur yang begitu dekat dengan TUHAN dalam Mazmur ini. Mazmur ini dibagi dalam **dua** bagian:

☞ **ay.1-7** : **merayakan** TUHAN adalah Raja yang besar adalah satu kesempatan yang istimewa kalau umat bisa menyembah Dia. **Renungkan** sapaan kedekatan yang diungkapkan oleh Pemazmur : **ay.2** :.....dan juga sapaannya yang menyatakan bahwa TUHAN adalah Raja, gunung batu keselamatan dan (ay.1,3, 4, 5).....

☞ **ay.6**: **sikap** yang harus ada pada umat TUHAN adalah: pada saat menghadap wajah TUHAN:

- ↳ **ay.6** :.....
- ↳ karena status TUHAN dan status umatnya digambarkan

☞ **ay.8-11** : **peringatan** yang harus terus diingat agar umat mendengar TUHAN, jangan mengeraskan hati, jangan mencobai, menguji TUHAN, karena TUHAN akan murka dan.....

Aku **memahami** dari mazmur ini bahwa TUHAN

Pengenalanku akan Tuhan mempengaruhi **sikapku** terhadap Dia dalam ibadah dan keseharianku yaitu

Melakukan:

Bersyukur untuk mazmur ini dan aku akan :

- ♥ *bersorak-sorai untuk TUHAN sebab.....*
- ♥ *sujud menyembah Dia sebab TUHAN.....*
- ♥ *memeriksa diri : sikap hatiku, ketaatan hatiku, aku mohon ampun dan mohon*

Pujilah jiwaku, puji TUHAN selagi ada nafasku! Allahku, patutlah ku agungkan sepanjang umur hidupku! (KJ 9)



Mazmur 96

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Mazmur ini adalah salah satu dari mazmur-mazmur “rajawi” yang dinyanyikan pada upacara penobatan raja Israel. Ada pemahaman bahwa mazmur ini juga mazmur pujian dan pujaan yang menobatkan TUHAN adalah Raja. Mazmur ini dipujikan dalam urutan liturgi ibadah.

Memperhatikan bagian-bagian dari mazmur ini :

- ☆ **ay.1-3** : ajakan pemazmur kepada “segenap bumi” untuk menyanyi bagi TUHAN dan
- ☆ **ay.4-6** : dasar untuk memuji TUHAN adalah **disebabkan**:
- ☆ **ay.7-9** : ajakan pemazmur kepada “suku-suku bangsa” untuk memberikan kepada TUHAN dengan sikap
- ☆ **ay.10-13** : ajakan pemazmur kepada “bangsa-bangsa” dan juga seluruh alam semesta untuk menobatkan TUHAN adalah Raja yang :
 - 🌐 menegakkan dan menopang dunia.....
 - 🌐 mengadili, menghakimi bangsa-bangsa di dunia ini
 - 🌐 biarlah bangsa-bangsa dan alam semesta ini

Memahami mazmur penobatan Raja TUHAN yang Mahabesar dan terpuji sangat, aku **belajar** bahwa pengenalan akan TUHAN harus terus makin memaknai akan kemuliaan dan kebesaran TUHAN, bersama pemazmur aku hendak **menyanyikan** nyanyian baru.....

Melakukan:

Bersyukur mazmur ini mendorong ku untuk memberikan kepada TUHAN penghormatan, pujian, kemuliaan, keagungan. TUHAN adalah Raja yang memerintah, mengadili, menghakimi bangsa-bangsa dengan kesetiaan. Aku **bertekad** mempunyai relasi dengan TUHAN.....
Dan sikap hidupku kepada TUHAN dalam keseharianku.....

Allah Bapa, Tuhan dimuliakanlah nama-Mu! Allah Bapa Tuhan, dimuliakanlah nama-Mu!
Langit bumi ciptan-Mu, kami pun anak-anak-Mu, datanglah dengan kasih-Mu! (KJ 13)



Mazmur 97

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Masih dalam rangkaian mazmur-mazmur rajawi, mazmur no. 97 melanjutkan pujian bahwa TUHAN adalah Raja, yang pemerintahan-Nya adalah atas seluruh bumi. Semarak keagungan-Nya membuat bumi dan pulau-pulau bersukacita. Pemazmur menggemakan tulisan Musa di kitab Keluaran, khususnya pengalaman Israel di Sinai.

✦ **ay. 2 – 6** (Kel. 19:9, 16-19).TUHAN adalah Raja dan Ia memperlihatkan keagungan-Nya, kuasa-Nya.....

✦ **ay. 7 – 9** (Kel.15:11; Bil. 14:21). Satu-satunya TUHAN, Ia adalah.....

- Orang yang tidak menyembah kepada TUHAN tetapi kepada patung....

✦ **ay. 10-12** : Pemazmur memujikan bahwa TUHAN adalah Raja dan takhta-Nya bertumpu pada keadilan dan hukum (ay.2). Ia memeliharakan nyawa orang yang dikasihi-Nya. Menyanyikan mazmur ini umat TUHAN diajak pemazmur:

- agar orang-orang yang mengasihi TUHAN.....
- agar hidup benar dan tulus hati sebab.....
- agar bersukacita
- agar menyanyikan.....

Mazmur ini menambahkan **pengenalanku** akan TUHAN, bahwa Ia adalah Rajaku yang

Melakukan:

Bersyukur untuk Raja yang Mahaagung, Mahatinggi, Satu-satunya Allah yang layak disembah. Saat ini aku mau menyanyikan dan menyembah TUHAN dengan

Dan respon terhadap dorongan Pemazmur (ay.10-12) dengan.....

- (1) Nobatkanlah Raja! Domba di takhta-Nya, dengarlah suara pujian, berkumandang lebar! Bangunlah jiwaku, bersorak dan puji, Kristus yang mati gantiku, selama-lamanya.
- (2) Nobatkanlah Raja! Tuhan alam s'mesta, Nama-Nya disebut Ajaib, dan Mahamulia, raja-raja dunia, bertelut pada-Nya, b'ri mahkota kepada-Nya, puji 'kan. (KPPK 10)



Mazmur 98

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Pemazmur menyapa TUHAN, ini berkenaan dengan TUHAN yang menyatakan diri bahwa Ialah Allah bagi Israel (terjemahan LAI dengan huruf kapital). Dalam bahasa Ibrani **YHWH**, Allah yang menyatakan diri sebagai Allah Israel satu-satunya dan relasi ini diikat dalam **Kovenan**. Pertama-tama Nama TUHAN diperkenalkan kepada Musa (Kel. 3:14, 6:1-2) pada saat Ia mengutus Musa membebaskan umat-Nya dari Mesir. Mazmur ini mengajak umat untuk mengingat bahwa TUHAN yang telah menampakkan diri pada Abraham, Ishak, Yakub dan Musa adalah Allah yang Mahakuasa, Sang Pencipta, Sang Pemilik dan satu-satunya Allah. **Mazmur 98 memuji TUHAN :**

- ☛ **Ay. 1-3 : pujian** kepada TUHAN yang melakukan perbuatan-perbuatan ajaib dan (**perhatikan** kata-kata kerja).....
- ☛ apa yang dikerjakan TUHAN diakui pemazmur tidak hanya untuk Israel tetapi juga untuk
- ☛ **Ay.4-6 : ajakan** Pemazmur untuk bersorak-sorak, bermazmur di hadapan Raja, yakni TUHAN adalah suatu dorongan agar seluruh bumi (**ingat** ay.1-3).....
- ☛ **Ay.7-9 :** Pemazmur mengajak alam : laut, sungai, gunung untuk
Sebab TUHAN, Raja akan datang dan

Pemazmur **meneguhkanku** bahwa kovenan yang TUHAN ikat dengan Israel juga diwartakan-Nya kepada bangsa-bangsa, dan sampai kepadaku. Hari ini aku **bermazmur** karena.....

Melakukan:

Bersyukur ku mengenal TUHAN dan perbuatan-perbuatan ajaib-Nya yang sudah dan sedang terus dilakukan-Nya, terima kasih TUHAN.....
Isaach Watts , 1719, membuat lagu berdasar dari Mazmur No. 98 dan 96.

(1) Joy to the World, the Lord has come! Let earth receive her King; Let every heart prepare Him room, And Heaven and nature sing, And Heaven and nature sing, And Heaven, and Heaven, and nature sing.

(2) He rules the world with truth and grace. And makes the nations prove. The glories of His righteousness. And wonders of His love. And wonders of His love. And wonder wonders of His love



Mazmur 99

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Mazmur no. 99 adalah mazmur rajawi. LAI memberi judul “TUHAN, Raja yang kudus”. TUHAN **kudus** (dipujikan dan diulangkan **4 kali**). Pemazmur memuji-muji TUHAN:

- ✓ **Ay.1-5** : Dimulai dengan memuji **TUHAN itu Raja**. Di tengah serta di akhir pemazmur pujikan: **Kuduslah Ia!** Lalu baris demi baris pemazmur menyatakan :
 - Ia duduk di atas kerub-kerub (=Malaikat, posisi tertinggi), dan TUHAN Mahabesar dan.....
 - Raja yang kuat dan pemerintahan-Nya
 - Pemazmur mengulangkan **hukum, kebenaran, keadilan** (96:13, 97:2, 98:9). Pengulangan ini menunjukkan bahwa Raja.....
- ✓ **Ay.6-9** :**TUHAN kudus. TUHAN Mahabesar. TUHAN tinggi**, namun **TUHAN hadir**. Ia **mengenal** orang-orang yang menyerukan nama-Nya. Pemazmur menyebut: Musa, Harun, Samuel, kepada mereka **TUHAN menjawab, berbicara**, memberikan *ketetapan, peringatan*. Ia mengampuni dan membalas perbuatan mereka. Dan mereka.....

Mazmur ini ketika dinyanyikan, akan **mengingat** semua pemuji agar bersikap seperti para pendahulu yang (ay.7).....

Dengan **mengingat** bahwa TUHAN kudus, maka **sikap** umat ketika memuji TUHAN adalah (ay.9).....

Melakukan:

Bersyukur sekali aku dilayakkan untuk ada di hadapan TUHAN yang nama-Nya besar dan dahsyat dan kuduslah Ia!

- ♥ *dengan sujud menyembah aku memuji-muji TUHAN : "Engkau.....*
- ♥ *dengan **tekad** ku akan*

Nobatkanlah Raja! Tuhan alam s'mesta. Nama-Nya disebut ajaib, dan Mahamulia. raja-raja dunia, bertelut pada-Nya, b'ri mahkota kepada-Nya, puji 'kan kasih-Nya. (KPPK 10)



Mazmur 100

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Mazmur bernada sukacita dipujikan ketika umat mempersembahkan kurban syukur kepada TUHAN. Masuk ke Bait Allah mulai dari pintu gerbang sampai ke pelataran-Nya dengan

Pemazmur memanggil seluruh bumi (panggilan ini sering menjadi fokus pemazmur), pemazmur mendeklarasikan bahwa TUHAN bukan hanya memerintah atas Israel tetapi Dialah TUHAN atas seluruh bumi. Setiap memujikan mazmur ini, umat **mengingat**:

- * bahwa ibadah kepada TUHAN, dilakukan dengan
- * bahwa umat dapat datang di hadapan TUHAN adalah karena TUHAN
- * adanya relasi antara TUHAN dan umat-Nya digambarkan begitu dekat, akrab, yaitu.....
- * Pemazmur memberikan anjuran kepada umat ketika datang ke hadapan TUHAN untuk beribadah adalah:
 - ☞ masuk pintu gerbang.....
 - ☞ di pelataran Rumah TUHAN.....
 - ☞ bersyukur.....
 - ☞ pujilah.....
- * tidak pernah berhenti namun untuk selama-lamanya.....

Aku **memahami** bahwa ibadah kepada TUHAN harus dilakukan dengan kesungguhan hati, keseriusan, penghayatan dan pengakuan bahwa TUHAN yang kepada Dia aku datang adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk mazmur yang mempersegarkan semaraknya beribadah kepada TUHAN baik secara pribadi dalam doa, bersaat teduh dan dalam komunitas jemaat. Aku bukan hanya mengetahui TUHAN tetapi aku melakukan dengan sikap (memperhatikan kata kerja di awal setiap ayat).....

Datang menyembah, Raja yang mulia, ku mau memuji tentang kasih-Nya. Sejak dahulu Dialah Pelindungku. Ia bertakhta di Surga penuh mulia. (KPPK 19)



Mazmur 101

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Mazmur raja yang ditulis *oleh* atau *untuk, atas nama* Daud, raja yang dipercayanya TUHAN memimpin umat agar melalui kepemimpinan raja, umat TUHAN berlaku sesuai dengan hukum TUHAN. Mazmur ini memakai subjek “Aku” – kerinduan dan tekad Daud sebagai raja untuk menghidupi kovenan kerajaan yang sudah diikatkan TUHAN padanya dan generasi di bawah dia (baca :1 Taw. 17:1-15). Melalui raja Daud dan umat-Nya Israel TUHAN akan mengokohkan kerajaan yang kekal dalam kasih setia-Nya dan hukum-Nya.

Tekad raja Daud sebagai raja adalah:

- ♣ menyanyikan (supaya senantiasa ingat).....
- ♣ memperhatikan hidup dan hidupi hidup dengan (ay.2).....
- ♣ terhadap perbuatan asusila, amoral (ay.3).....
- ♣ bila ada yang hatinya jahat, curang, bengkok (ay.4).....
- ♣ memberantas pemfitnah, sombong (ay.5).....
- ♣ dekat dan akrab kepada (ay.6).....
- ♣ tidak membiarkan ada di rumahnya (ay.7).....
- ♣ setiap pagi (ay.8).....

Jabatan sebagai raja dimaknai Daud dengan sungguh sebab akan memberikan pengaruh bagi kehidupan rakyat dan juga kelangsungan pemerintahannya. Daud menjaga integritas di hadapan TUHAN dan orang-orang disekitarnya dengan

Melakukan:

Bersyukur mendapatkan **panutan** dari seorang Daud, yang juga terus bergumul dengan kelemahan, kegagalan, ketidakmampuannya untuk hidup tanpa cela. Namun ia terus menyanyikan **kasih setia** (hesed) dan **hukum** TUHAN yang menolong untuk senantiasa hidup berkenan kepada Dia. Dan ia hidup (diam) bersama dengan orang yang setiawan yang akan menegur, menguatkan dia. Integritas diri yang dalam proses dan progress yang aku **rindukan**

Ku ingin selalu dekat pada-Mu, ikut ‘Kau Tuhan tiada jemu. Bila ‘Kau pimpin kehidupanku, tak ‘kan ‘ku ragu, tetap langkahku. O Jurus’lamat, pegang tanganku, bimbingan-Mu yang aku perlu. B’ri pertolongan dan kuasa-Mu, O,Tuhan Yesus, pegang tanganku.(NKB 189).



Mazmur 102

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Mazmur ini adalah salah satu dari kumpulan mazmur ratapan yang jumlahnya paling banyak dibanding mazmur-mazmur : *pujian, ucapan syukur, memperingati hari raya, penobatan raja, hikmat/pengajaran, penguatan/penghiburan, sejarah, nubuatan*. Mazmur ini diawali dengan ratapan pribadi dengan subjek “aku” karena penderitaan dari penyakit dan musuh-musuhnya. Pemazmur mencurahkan kesengsaraan dan mengadukan kondisinya yang lemah lesu kepada TUHAN. Namun dalam penderitaan itu ia mengingat bahwa ia adalah *bagian* dari *komunitas Sion* – kota umat milik TUHAN. TUHAN sendiri pembangun kota ini, tentu Ia akan menyayangi serta melindungi dirinya. Pemazmur percaya TUHAN akan mendengar doanya. Aku **membaca:**

- ☛ ia **menunjukkan permohonan** ini kepada TUHAN. **Bacalah** seluruh mazmur ini, dan **perhatikan:** *pemahaman dan pengenalan* pemazmur kepada TUHAN, yaitu
- ☛ ia **meratap** sebab dalam imannya yang teguh akan TUHAN, realita kondisinya membuat dia merasa bahwa TUHAN (ay.2, ia harus berteriak, ay.3, 11, 24).....
- ☛ ia **sangat terpukul**, lemah lesu, tidak ada nafsu makan, tidak bisa tidur, dicela, dipermainkan, disumpahi musuh. Ia sendirian dan semakin layu dan merasakan umurnya makin pendek. **Mengingat Sion**, dan ia adalah umat TUHAN di Sion, maka pemazmur yakin bahwa TUHAN.....

Dari mazmur ini **aku belajar** dalam hidup akan mengalami kesedihan, penderitaan yang memunculkan perasaan tertindih, pikiran negatif tentang TUHAN. Aku sebaiknya.....

Melakukan:

Bersyukur bermazmur tentang *realita hidup di bumi yang banyak penyakit, orang yang memusuhi, kesendirian, merasa ditinggal TUHAN*. Aku datang kepada-Mu ya **TUHAN untuk memohon**.....

Kepada-Nya yang aku berharap, di darat atau di laut yang gelap. Setiap saat, ku berharap Bapa Surgawi mem’liharaku. Aku berharap pada Tuhanku, di ngarai atau lautan menderu, ku tak gentar, Ia tak ingkar, Bapa Surgawi mem’liharaku. (KPPK 423)



Mazmur 103

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Mazmur 103 dari Daud. Ia memuji-muji untuk merayakan kebaikan dan kasih setia TUHAN yang berlimpah kepada Daud dan juga umat-Nya. Mazmur yang bersyukur relasi TUHAN dengan umat mulai dari penciptaan sampai zaman pembuangan. Menyatakan panggilan TUHAN pada Israel pada zaman Musa yang diikat dalam perjanjian kekal-Nya.

☆ **Ay.1-5 : sikap** Daud ketika ia memuji TUHAN adalah.....

Daud memulai memuji-muji TUHAN karena ia **mengalami** kebaikan-kebaikan TUHAN yaitu

☆ **Ay.6-14** : puji-pujian kepada TUHAN berkenaan dengan pengampunan, penebusan atas umat-Nya yang sudah berbuat dosa dan pelanggaran. TUHAN

☆ **Ay.15-18** : seperti ada nada “*crescendo*” pujian tentang manusia, pada umumnya adalah *fana* dan *mortal* dibanding dengan *kasih setia* Allah dari selama-lamanya *sampai* selama-lamanya. Dan kasih setia ini adalah untuk

☆ **Ay. 19-22** : Daud memahami tentang TUHAN dan kerajaan-Nya adalah

☆ Daud “melihat” dengan mata hatinya bahwa Kerajaan TUHAN berkuasa baik yang ada di dunia dan di Surga. Kekuasaan-Nya atas segala buatan-Nya tanpa batas, maka Daud mengajak

Mengikuti mazmur puji-pujian ini aku mengerti **alasan** dan **tujuan** Daud memuji-muji TUHAN adalah.....

Melakukan:

Mari bersyukur dan memuji-muji TUHAN dengan hati, dan tubuh yang menghormati TUHAN sebab TUHAN sudah.....

O Tuhanku yang kukasihi, jiwaku menyembah-Mu, Tuhan!

O Rajaku, dengar doaku, dengan suaraku memuaskan hati-Mu. (KPPK 37)



Mazmur 104:1-9

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Mazmur 103 dan 104 ada kesamaan susunan *di awal* dan *di akhir* :“**Pujilah TUHAN hai jiwaku!**” Kedua mazmur ini menekankan pujian kepada TUHAN dan menggugah jiwanya untuk memuji TUHAN.

Mazmur 103 pujian syukur dan merayakan kebaikan, kasih setia dan kemurahan TUHAN dalam perjalanan hidup umat-Nya. Mazmur 104 adalah pujian dan merayakan akan TUHAN pencipta. Pemazmur tidak memakai kata-kata yang sama seperti pada kitab Kejadian 1-2, namun ia memuji-muji karya TUHAN sebagai Pencipta.

Ay. 1-4: Pemazmur dengan segenap jiwanya memuji-muji semarak keagungan TUHAN Sang Pencipta, Penguasa dan Pengatur dunia.

🌐 Pemazmur menggambarkan langit seperti tenda dengan adanya terang, air, awan. Penciptaan pada hari *pertama* dan *kedua* ini ada dalam kontrol TUHAN yang dimazmurkan dengan :

- awan sebagai.....
 - angin dan api sebagai
- (ada terjemahan: mereka adalah malaikat-malaikat)

Ay. 5 : Pemazmur memuji TUHAN untuk bumi ini dibuat TUHAN dengan

Ay.6-9 : Pemazmur memujikan TUHAN mengatur tatanan bumi ini seperti ketika TUHAN memisahkan daratan dan lautan pada hari *ketiga*. Kalimat-kalimat mazmur yang menunjukkan akan kuasa dan otoritas TUHAN

Mazmur tentang penciptaan dalam kalimat-kalimat yang sangat menggetarkan agar aku hari ini juga ikut memuji-muji dan mengagumi karya TUHAN yang agung dan mulia dengan.....

Melakukan:

Bersyukur kepada TUHAN, Allah untuk karya-Mu besar (keluarlah dari rumah dan amati, nikmati alam) dan nyanyikan pujian.....

Ku b'ri kemuliaan dan hormat. Ku angkat suara pujian. Ku agungkan nama Mu.

Reff : S'bab Kau besar. Perbuatan Mu ajaib. Tiada seperti Engkau.

Tiada seperti Engkau. (Kidung.com)



Mazmur 104:10-18 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

TUHAN, Allah dipuji oleh Pemazmur tentang kuasa dan otoritas-Nya mencipta dan mengatur alam semesta ini dan memelihara ciptaan-Nya. Pemazmur memuji-muji tentang keindahan cara TUHAN mengatur, memelihara alam semesta.

🌐 **Ay. 10-12** : TUHAN (BIMK : membualkan) mata-mata air dalam lembah-lembah , mengalir di antara gunung-gunung, maka.....

🌐 **Ay. 13** : gunung-gunung pun tidak kekeringan, sebab TUHAN memberi minum dari dan untuk

🌐 **Ay.14-15** : TUHAN menumbuhkan rumput, tanam-tanaman, baik yang tumbuh sendiri maupun yang diupayakan manusia, membuat hewan dan manusia.....

🌐 **Ay. 16-18** : pohon-pohon yang kenyang dan gunung-gunung yang tinggi memberikan

Memuji-muji TUHAN dengan bagian mazmur ini sangat menghibur dan menguatkan. Makin **memahami** bahwa TUHAN Pencipta, Ia berkuasa penuh dan memelihara semua yang ada di alam semesta ini dengan sangat baik. Ku merasakan pemeliharaan TUHAN dalam keseharianku :

🌐 dari alam semesta ini.....

🌐 dari apa yang aku hasilkan.....

Melakukan:

*Bersyukur menyaksikan alam semesta ini dan juga kemampuan aku untuk mengupayakan (ramah lingkungan), aku **menikmati**.....*

*Aku **mengagumi** dan aku memuji TUHAN untuk.....*

Betapa kita tidak bersyukur bertanah air kaya dan subur; lautnya luas, gunungnya megah, menghijau padang, bukit dan lembah.
Reff: Itu semua berkat karunia Allah yang Agung, Mahakuasa (2X).

2. Alangkah indah pagi merekah bermandi cah'ya surya nan cerah, ditingkah kicau burung tak henti, bunga pun bangkit harum berseri.



Mazmur 104:19-35 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Mazmur yang memuji-muji TUHAN untuk penciptaan TUHAN pada hari ke empat yaitu Ia menciptakan benda-benda penerang pada cakrawala. Pemazmur menyaksikan karya agung yang TUHAN kerjakan dalam kebijaksanaan :

- * **Ay.19-24** : dengan kalimat-kalimat yang menyatakan bahwa TUHAN adalah sumber segala perputaran waktu di bumi ini :
 - o ketika matahari terbenam.....
 - o ketika matahari terbit.....
 - o pengaturan waktu oleh matahari di bumi yang penuh ciptaan TUHAN ini, manusia dan hewan dapat beraktivitas
- * **Ay. 25-26** : TUHAN menciptakan binatang-binatang yang hidup di lautan pada hari kelima. Pemazmur memuji tentang apa yang ada di laut.....
- * **Ay.27-30** : Pemazmur menyanyikan mazmur yang akan terus mengingatkan bahwa TUHAN adalah sumber hidup segala yang ada di bumi ini. Semuanya tanpa kecuali sangat bergantung pada kehadiran-Nya dan pemberian-Nya. Perhatikan kata : semuanya menantikan Engkau..... dan **setiap** ayat dimulai dengan :”Apabila Engkau.....
- * **Ay.31-35** : “klimaks” dari mazmur pujian tentang Pencipta dan ciptaan-Nya. Pemazmur mengagungkan TUHAN yang kepada-Nya layak untuk dimuliakan.....
Ia berkomitmen.....
Ia memperingatkan kepada orang berdosa.....

Melakukan:

Bersyukur Pencipta yang adalah TUHAN, Ia senantiasa hadir dan menjadi sumber hidupku. aku **bersyukur** setiap hari aku.....
Aku **merindukan** biarlah kemuliaan TUHAN

Ini dunia Bapa, burung menyanyilah!Terang, fajar, mekar bunga, nyatakan cipta-Nya. Ini dunia Bapa, kasih-Nya besarlah, dan semua yang bernapas, nyatakan hadir-Nya. (KPPK 64)



Mazmur 105:1-11

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Mazmur 105 puji-pujian sejarah untuk merayakan kesetiaan TUHAN kepada umat-Nya Israel

☛ **Ay.1-3** : Pemazmur ingin bersyukur kepada TUHAN dan melalui puji-pujian ini, para pemuji akan :

- memperkenalkan.....
- bernyanyi, bermazmur untuk mempercakapkan.....
- bermegah di dalam nama-Nya yang kudus dan akan menyukakan hati

☛ **Ay.4-6** : pemazmur memanggil anak cucu Abraham, anak-anak Yakub, orang-orang pilihan TUHAN (sapaan ini begitu penting karena berkenaan dengan ikatan perjanjian TUHAN/Kovenan kepada Abraham dan anak, cucunya) agar

☛ **Ay.7-10** : Mazmur yang memujikan tentang perjanjian TUHAN kepada anak-anak Yakub, agar setiap memuji mereka **mengingat** :

- ☞ TUHAN adalah Allah dan Ia menguasai seluruh bumi dan Ia akan melakukan.....
- ☞ TUHAN telah membuat perjanjian-Nya dan Ia
- ☞ Perjanjian yang diikat dengan Abraham, Ishak dan Yakub adalah

☛ **Ay.11** : Dan bagi Israel diberikan dan ditentukan.....

Pemazmur bermazmur selain bersyukur kepada TUHAN juga mempunyai kerinduan agar bangsa-bangsa..... dan secara khusus Israel..... dan aku sebagai umat masa kini.....

Melakukan:

Bersyukur bersama pemazmur aku akan.....



Mazmur 105:12-22 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Mazmur bergulir kepada puji-pujian tentang pertumbuhan Abraham dan anak cucunya :

* Abraham beranak cucu sampai kepada generasi Yakub masih dalam jumlah yang sedikit dan sebagai orang asing yang mengembara dari satu tempat ke tempat lain:

- **Ay. 14 – 15** : TUHAN menjagai, melindungi dan Ia (Kej.20:3-7)....
.....
- **Ay.16-22** : TUHAN memberikan pemeliharaan-Nya ketika harus menghadapi bahaya kelaparan atas seluruh negeri, jauh hari sebelum persediaan makanan itu habis (baca: Kej. 37:28, 45:5, Kej, 39:20-40:23, 41:53-57) :
 - Yusuf diutus dengan
 - Yusuf sebagai budak yang diperlakukan sebagai seorang yang terhukum.....
 - Sampai genap firman TUHAN dan Yusuf.....
 - Raja, penguasa membebaskan dan status Yusuf berbalik dari budak, narapidana menjadi.....
 - Yusuf sebagai penguasa dan ia

Aku **mencermati** sejarah umat pilihan-Nya, tidak terluput dari ancaman, mara bahaya bahkan penderitaan. Ada saat TUHAN tidak membiarkan seorang pun memeras, tetapi ada saat-Nya TUHAN mengizinkan celaka, derita menerpa. Aku **belajar** TUHAN berdaulat dan Ia

Melakukan:

Bersyukur diingatkan oleh mazmur ini bahwa TUHAN terlibat serta dan berjalan bersama umat-Nya. Ada perlindungan-Nya, walaupun ada “celaka”, tetap dalam janji-Nya dan Ia akan menyertai. Belajar mempercayai TUHAN bahwa Ia tetap melakukan yang terbaik meski ku belum tahu. Bermazmur

All things work for our good. Though sometimes we don't see. How they could. Struggles that break our hearts in two. Sometimes blind us to the truth. Our Father knows what's best for us. His ways are not our own. So when your pathway grows dim. And you just don't see Him.

Remember you're never alone. (Babbie Mason)



Mazmur 105:23-45

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Mazmur sejarah yang diawali dengan kedatangan Israel ke Mesir dan tinggal sebagai orang asing di tanah Ham (keturunan Nuh). Keluarga ini pindah ke Mesir karena bahaya kelaparan yang sangat dahyat.

Pemazmur menyanyikan sejarah panjang, +/- 440 tahun :

- * **Ay.23-24** : Israel selama tinggal di Mesir dibuat TUHAN menjadi bangsa yang sangat subur dan.....
- * **Ay. 25** : perubahan sikap orang Mesir terhadap Israel dipercaya bahwa TUHAN
- * **Ay.26-27** : TUHAN mengutus Musa dan Harun untuk
- * **Ay. 28-36** : TUHAN menghukum Mesir dengan berbagai kondisi alam :
- dan puncaknya adalah.....
- * **Ay.37-38** : TUHAN menuntun Israel keluar dari Mesir yang sangat ketakutan atas apa yang sudah terjadi, maka dengan sukacita Mesir memberikan kepada Israel.....
- * **Ay. 39-43** : Perjalanan yang tidak mudah harus ditempuh Israel menuju tanah perjanjian, namun sepanjang jalan TUHAN.....
- * TUHAN melakukan semua ini karena TUHAN ingat akan firman-Nya yang kudus kepada Abraham. TUHAN memberikan negeri dan mereka dapat menikmati hasil jerih lelah bangsa-bangsa. TUHAN tetap menuntut agar Israel (**ay.44-45**).....

Mazmur sejarah yang dinyanyikan akan terus mengingatkan kepada umat Israel masa itu dan juga bagiku sekarang adalah.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN tidak pernah lalai untuk memenuhi janji-Nya, meski jalan sulit ditempuh, Ia tetap menyertai. Satu hal yang harus aku ingat sebagai umat TUHAN harus.....

God is too wise to be mistaken. God is too good to be unkind. So when you don't understand. When don't see His plan. When you can't trace His hand. Trust His Heart. Trust His Heart (Babbie Mason)



Mazmur 106:1-12

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Mazmur ini masih melanjutkan puji-pujian kepada TUHAN karena perbuatan-perbuatan TUHAN kepada orang-orang pilihan-Nya.

- * **Ay.1-3** : puji-pujian yang dinyanyikan dengan bersahut-sahutan :
 - o **Pujian syukur** kepada TUHAN sebab Ia baik!.....
 - **Pujian yang mempertanyakan** siapakah yang dapat memberitahukan keperkasaan TUHAN dan memperdengarkan segala pujian kepada-Nya?
 - o **Pujian respons** : "Berbahagialah orang-orang yang
- * **Ay. 4-5** : permohonan *secara pribadi* kepada TUHAN untuk diberkati bersama dengan *umat TUHAN*, agar dalam komunitas umat TUHAN, ia juga.....
- * **Ay.6-12** :memohon pengampunan kepada TUHAN sebab sejak dari zaman nenek moyang sampai zaman pemazmur ini hidup (kemungkinan zaman pembuangan kerajaan Yehuda) :
 - ↳ nenek moyang telah berbuat dosa dan memberontak kepada Yang Mahatinggi di tepi Laut Teberau (Kel.14:10-12) Namun TUHAN :
 - o menyelamatkan mereka dari.....
 - o menyelamatkan mereka dari.....
 - ↳ TUHAN membawa mereka.....
 - ↳ Mereka pun percaya kepada firman-Nya dan

Aku **belajar** dari mazmur ini bahwa TUHAN itu baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya, sebab TUHAN.....

Melakukan:

Bersyukur dari pemazmur aku juga melihat dan mengalami bahwa TUHAN itu baik ! Sebab TUHAN.....

Ampunilah aku dan keluarga karena.....

Kiranya aku dan keluarga berbahagia karena.....

He sees the master plan. And he holds our future in His hand. So don't live as those who have no hope. All our hope is found in Him. We see the present clearly. But He sees the first and the last. And like a tapestry He's weaving you and me. To someday be just like Him. God is too wise to be mistaken.

God is too wise. (Babbie Mason)



Mazmur 106:13-33

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Menyedihkan! Seperti pepatah (walau tidak tepat sekali) :”air susu diberi, dibalas dengan air tuba” Setelah menyaksikan perbuatan-perbuatan ajaib dari TUHAN, Israel *melupakan, tidak menanti, menaati* nasihat TUHAN. Pemazmur menyusun mazmur ini agar siapapun bermazmur mengingatkan tentang peristiwa-peristiwa pemberontakan dan ketidaksetiaan umat TUHAN :

- ☛ **Ay.14-15** : tragedi di Kibrot – Taawa (Bil.11:4-34).....
- ☛ **Ay. 16-18** : orang-orang yang merasa kuat jadi pemberontak : Korah, Datan dan Abiram (Bil. 16:1-35), maka.....
- ☛ **Ay.19-23** : ironis apa yang terjadi di hadapan gunung Sinai, gunung TUHAN yang kudus – Kemuliaan/The Glory of God (ESV) ditukar dengan patung tuangan berbentuk lembu, maka.....
 - ♥ **TUHAN batal memusnahkan karena**.....
- ☛ **Ay. 24-27** : tragis tanah perjanjian sudah di depan mata, sudah dijalani dengan baik, sudah dipegang tangan hasil buminya, juga sudah menikmati namun (Bil. 13-14).....
- ☛ **Ay. 28-31** : Ketika Israel ada di lembah Moab ada gunung Kemos (tempat pujaan Baal – Peor oleh orang Moab), mereka tega menyakiti hati TUHAN, maka.....
 - ♥ **TUHAN menjanjikan kepada Pinehas, keimamannya turun temurun sampai selama-lamanya, karena**.....
- ☛ **Ay.32-33** :sangat menyedihkan karena Musa kena celaka setelah 40 tahun memimpin Israel karena.....

Peristiwa-peristiwa ini menjadi **pembelajaran** dan **peringatan** bagiku

Melakukan:

*Bersyukur setiap bait mazmur ingatkan betapa mudahnya umat TUHAN melupakan dan memberontak karena makanan, minuman, kepemimpinan, ketakutan hadapi masa depan dan penyembahan dewa-dewa, **memeriksa diriku**:adakah sikap, perbuatan yang mirip juga aku lakukan?.....*

Jadilah Tuhan kehendak-Mu. Tiliklah aku dan ujilah.
Sucikan hati, pikiranku dan di didepan-Mu ku menyembah. (NKB 14)



Mazmur 106:34-48 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Pemazmur bermazmur agar bangsa Israel (sesudah mereka pulang dari pembuangan) senantiasa mengingat sepanjang perjalanan dari Mesir sampai Moab – 40 tahun diciderai dengan sungut, marah, memberontak, meninggalkan TUHAN. Dan sekarang dilanjutkan memuji dengan mazmur ketika mereka sudah tinggal di Tanah Kanaan – negeri perjanjian yang dinantikan mulai dari Abraham sampai generasi yang dipimpin Yosua.

🌐 **Perintah TUHAN**, Allah kepada Musa dan disampaikan kepada Israel (**baca dan perhatikan** : Ul.7:1-11. Apa yang dilakukan Israel?

- Ay.34-35 : secara fisik.....
 - Ay.36-39 : secara spiritual
- Aku **memahami** sangat bertolak belakang antara status yang TUHAN berikan (Ul.7:6) dengan realita kehidupan Israel, yaitu

🌐 **Murka TUHAN** menyalalah :

- Ay.40-42 : TUHAN menyerahkan milik-Nya.....
- Ay.43-46 : TUHAN ingat perjanjian-Nya (Kovenan) dan sesuai dengan kasih setia-Nya, Ia.....

🌐 Mazmur ini diakhiri dengan permohonan dan puji-pujian

Bermazmur bersama pemazmur aku diingatkan bahwa TUHAN menyalah murka-Nya dan Ia jijik kepada umat yang menajiskan diri dengan menyembah dewa-dewa, ini menjadi **peringatan**.....

Aku juga dipersegar pengenalanku akan TUHAN yang kasih setia-Nya besar dan ingat pada perjanjian-Nya, menjadi **penghiburan**.....

Melakukan:

*Bersyukur kepada TUHAN yang kudus karena kasih setia-Nya yang besar dan mengingat pada perjanjian-Nya yang kekal, TUHAN telah.....
Di tengah masyarakat aku hidup bercampur-baur dengan berbagai ragam orang dan ritual agama, **sikapku dan perbuatanku harus**.....*

Ya Yesus tolonglah, hapuskan dosaku dan dari nafsu dunia, lepaskan hamba-Mu. (KJ 28)



Mazmur 107:1-9

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Mazmur 107-150 adalah Jilid kelima dalam Kitab Mazmur. Mazmur ini adalah puji-pujian yang dinyanyikan oleh orang-orang yang ditebus TUHAN dari pembuangan dan dikumpulkan dari berbagai penjuru dunia kembali pulang ke Tanah Perjanjian.

🌐 Ay 1-3 : seruan untuk **bersyukur** kepada TUHAN sebab.....
Dan selayaknya orang-orang yang ditebus TUHAN dari berbagai penjuru dunia dan dari kuasa yang menyesakkan

🌐 Pemazmur menyanyikan tentang **kasih setia** TUHAN dan **perbuatan ajaib** TUHAN kepada orang-orang yang :
 🗨 ay. 4 -5 : menggembara dengan kondisi.....
 🗨 ay.6-7 : dalam kondisi yang sudah tak berdaya, orang ini berseru kepada TUHAN dan TUHAN.....

🌐 Pemazmur mendorong untuk bersyukur kepada TUHAN sebab Ia tahu kebutuhan dari pengembara ini dan TUHAN memberikan.....

Sebagai orang yang sudah ditebus oleh TUHAN dan yang sedang menggembara, firman TUHAN hari ini **menghibur** aku

Melakukan:

*Bersyukur kepada TUHAN yang telah menebus aku dari kuasa yang menyesakkan dan aku **alami** kasih setia-Nya dan aku **mendapatkan***

Jiwaku dipuaskan dan dikenyangkan, dengan

*Aku **bertekad**.....*

Pengharapanku hanya Yesus saja, Yang mati atas Golgota. Dia gembala jiwaku yang sungguh.
Yesus Dia harapanku. Yesus harapan jiwaku. Yesus pelepas dosaku.
Dia pohon s'lamat dan kesenanganku. Yesus Dia harapanku. (kidung.com)



Mazmur 107:10-22 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Mazmur bagian **kedua** dan **ketiga** adalah nyanyian tentang orang-orang:

- ✓ yang ada dalam pembuangan – terpenjara dan tertekan.
- ✓ yang kesakitan dan sudah sampai di pintu gerbang maut.

Kondisi	Kedua (10-16)	Ketiga (17-22)
Dalam pembuangan:	Terkurung dalam gelap, sengsara, karena (ay.10).....	Orang yang menderita kelemahan tubuh (ay.17a).....
Penyebab	Adalah karena (ay.11-12)..... dan mengalami hukuman TUHAN.....	Adalah karena (17)..... dan mengalami kondisi.....
<i>Maka berseru-serulah mereka kepada TUHAN dalam kesesakan mereka, dan diselamatkan-Nya mereka dari kecemasan mereka (ay.13,19)</i>		
Tindakan TUHAN	TUHAN melepaskan mereka dengan cara (ay.14).....	TUHAN menyelamatkan dengan (ay.20).....
Orang yang sudah ditolong TUHAN	Bersyukur kepada TUHAN sebab (ay.15-16).....	Bersyukur kepada TUHAN dengan (ay.21-22).....

Aku **memahami** bahwa ada penderitaan yang disebabkan oleh orang itu sendiri dan oleh karena dengan sengaja memberontak kepada TUHAN. Sebuah **peringatan** bagiku.....
 Tetapi ketika orang mau berseru-seru kepada TUHAN, kasih setia TUHAN menolong. **Penghiburan** bagiku.....

Melakukan:

Bersyukur kepada TUHAN, Yang Mahatinggi, untuk kasih setia-Nya dan **jaga** hati dan perbuatanku agar aku.....

Dia membelaku dalam pencobaan. Bebaskan dengan kuasa-Nya.
 Ku ditegakkan kokoh bagai karang. Yesus Dia harapanku! (kidung.com)



Mazmur 107:23-32 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Pemazmur menyanyikan kondisi orang-orang yang mengalami keselamatan di saat menghadapi badai lautan. (kemungkinan pada zaman raja Salomo, atau Yosafat yang bersekutu dengan Ahazia, raja Israel membuat kapal-kapal untuk perdagangan, 2 Taw.8:17; 20:35-37, atau bangsa-bangsa lain).

Mazmur ini menyanyikan tentang keberhasilan para pedagang berlayar dan mereka melihat perbuatan-perbuatan ajaib TUHAN (ay.23-24). Tetapi alam yang begitu menakutkan bisa berubah menjadi menakutkan.

- ↳ TUHAN berdaulat dan berkuasa, sehingga dengan firman-Nya, Ia.....
- ↳ Dengan puisi mazmur digambarkan kondisi samudera itu bergelombang dahsyat menyebabkan para pelaut (ay.26-27).....
- ↳ Dalam kesesakan mereka berseru kepada TUHAN, Ia mendengar dan betapa menakutkan. TUHAN membuat badai itu diam dan gelombang tenang, sehingga para pelaut yang sudah mabuk dan kehilangan akal itu (ay. 28-30).....

Biarlah mereka yang sudah dilepaskan dengan perbuatan yang begitu ajaib, mereka.....

Kondisi **keempat** yang dimazmurkan ini berkenaan dengan alam yang indah namun juga bisa berubah menjadi alam yang menakutkan. **Pemahamanku** tentang TUHAN dan alam adalah.....

Melakukan:

Bersyukur kepada TUHAN, Pencipta dan kontrol alam semesta ini. Ia berdaulat atas alam. Sebagai manusia yang dapat menikmati alam semesta ini dan menyaksikan perbuatan-perbuatan TUHAN, seharusnya aku

*Hari ini aku hendak **menikmati** alam ciptaan TUHAN dan memuji Dia :*

O Lord, my God, when I in awesome wonder. Consider all the worlds Thy Hands have made.

I see the stars, I hear the rolling thunder. Thy power throughout the universe displayed. Then sings my soul, my Saviour God to Thee. How great Thou art. How great Thou art. Then sing my soul mu Saviour God to Thee. How great Thou art. How great Thou art (BLP 14)



Mazmur 107:33-43 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Pemazmur mengakhiri nyanyian tentang kasih setia TUHAN yang sanggup menolong orang-orang yang berseru-seru kepada Dia dengan memperlihatkan perbuatan-perbuatan TUHAN yang ajaib. TUHAN berdaulat terhadap kondisi alam dan perubahan-perubahan kondisi sosial manusia. Pemazmur melantunkan nyanyian:

- 🌐 perubahan drastis terjadi pada alam yang *baik* berubah menjadi *gersang* dan *tandus* disebabkan (ay.33-34).....
- 🌐 perubahan drastis terjadi pada alam yang *tandus*, *gersang* menjadi begitu *subur* dan orang-orang kelaparan (ay.35-38).....
- ★ Pemazmur mendapatkan ada *dua respons* manusia dalam mengelola alam yang TUHAN berikan (ay. 39-42):
 - ada orang-orang terkemuka (meski tidak dinyanyikan), kemungkinan mereka menindas, berlaku curang atas sesamanya, sehingga TUHAN membuat mereka.....
 - ada orang-orang benar tetapi miskin, kepada mereka TUHAN melakukan.....

Mazmur ucapan syukur yang dipujikan karena TUHAN menguasai seluruh alam semesta ini dan Ia berkuasa menolong, mengatur, mengubah, dan menyediakan atau menanduskan sumber-sumber hidup/pangan. **Memahami** hal ini Pemazmur menutup pujian ini dengan (ay.43) agar manusia.....

Memahami hubungan antara alam dengan pola hidup manusia ini aku sebagai umat TUHAN, harus.....

Melakukan:

Bersyukur kepada TUHAN yang memegang kendali baik atas alam maupun manusia, aku melihat dan memperhatikan perbuatan-perbuatan TUHAN di sekitarku.....

Terima kasihku kepada TUHAN.....

Syukur pada-Mu ya Allah, atas s'gala rahmat-Mu. Syukur atas kecukupan, dari kasih-Mu penuh. Syukur atas pekerjaan, walau tubuh pun lemban. Syukur atas kasih sayang dari sanak dan teman. (NKB 133)



Mazmur 108

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Mazmur Daud ini merupakan gabungan dari 2 mazmur yang sudah pernah dituliskan di pasal sebelumnya. Mazmur pertama merupakan mazmur ratapan secara pribadi dan mazmur yang kedua merupakan mazmur ratapan yang dinyanyikan dalam jemaah. Kedua mazmur ini digabungkan menjadi mazmur yang menyanyikan pujian, dan ratapan serta penguatan.

- ♥ **Ay.2-6** : kesiapan hati Daud dan kerinduan untuk menyanyi bersyukur dan meninggikan Allah ada di Mazmur 57:8-12.
 - ☛ hati dan jiwa (ESV : with all my being/with my glory).....
 - ☛ menyanyi dengan alat musik
 - ☛ menyanyi, memuji TUHAN sebab
 - ☛ maka Daud tidak membatasi pujiannya; kepada TUHAN yang mengatasi seluruh bumi ini, Daud mau bermazmur
- ♥ **Ay.6-7** : pujian yang mengharapkan agar Allah ditinggikan dan mengatasi seluruh bumi sehingga Daud dan juga orang-orang yang dicintai Allah akan
- ♥ **Ay. 7-14** : Pujian yang menyanyikan tentang firman Allah yang menjawab seruan Daud:
 - ☛ Mazmur ini ada di Mazmur 60:7-14, catatan sejarah – 2 Sam.8:1-14 – ketika Daud berperang dan memenangkan bangsa-bangsa di sekitar Israel. **Perhatikan** perbedaan berkat yang mencolok antara:
 - ☛ **umat Israel** – Gilead-Manasye, Efraim dan Yehuda dengan bangsa-bangsa **musuh Israel** : Moab, Edom, Filistea.
 - ☛ Dengan pertanyaan retorika (ay.11-12), Daud akan tetap maju untuk melakukan peperangan dengan Edom, pujiannya.....

Panutan dan pelajaran aku dapat dari mazmur ini adalah.....

Melakukan:

Hatiku siap ya Allah, aku mau menyanyi, aku mau bermazmur, aku mau bersyukur bagi-Mu karena.....

Nyanyikanlah dengan syukur, angkat lagu yang merdu, serta bersorak-sorailah bagi TUHAN Allahmu, Sang Raja semesta. (NKB 4)



Mazmur 109

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Mazmur ratapan pribadi Daud karena ia melakukan apa yang baik, mengasihi, mendoakan orang-orang yang dia katakan fasik karena balasan kepada Daud : mereka menipu, memfitnah, membenci, menyerang dan memerangi tanpa alasan, menuduh, berbuat jahat dan membenci kepada dia.

- ☹ **Ay.6-20** : permohonan Daud agar Allah jangan berdiam diri (ay.1) dan Daud meminta TUHAN yang bertindak (ay.20) terhadap seseorang, subjek *dia/ia* namun ternyata pada ay.20 *banyak orang*. Apa yang Daud minta kepada TUHAN?
- ☹ sederetan permohonan Daud menggemakan kembali mazmur **107:4-42** – bahwa TUHAN tidak diam dan tangan TUHAN akan bertindak pada orang-orang yang menindas dan berbuat curang.
- ☹ **Ay.21-25** : **perhatikan** kondisi Daud dan pengharapan Daud kepada TUHAN
- ☹ **Ay.26-29** : mempercayai akan kasih setia TUHAN, Allah yang baik, Daud memohon pertolongan untuk dirinya dan juga para lawannya agar mereka pun tahu bahwa TUHAN yang melakukan pembalasan.....
- ☺ **Ay. 30-31** – Daud menutup mazmur ini dengan mempercayai TUHAN akan.....

Panutan aku dapat dari Daud dalam menghadapi musuh dan orang yang berlaku jahat padaku dengan

Melakukan:

Bersyukur kepada TUHAN untuk sebuah pemahaman bagaimana aku berdoa terhadap ketidakadilan yang aku terima. Aku **mengingat**
yang saat ini sedang mengalami ketidakadilan kiranya TUHAN

You are my hiding place, You'll always fill my heart with songs of deliverance whenever I am afraid,
I will trust in you. I will trust in you. Let the weak say :”I am strong in the strength of the Lord”,
I will trust in you! (BLP 390)



Mazmur 110

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Mazmur Daud untuk memuji-muji TUHAN tentang satu figur (mungkin Daud tidak begitu jelas) namun Daud mempunyai pengertian akan ada seorang yang akan datang dan dia sapa "tuanku" (Adonai – setara dengan Allah) yang ia pahami dalam imannya adalah seorang berstatus : Raja dan Iman. Mazmur ini banyak dikutip di kitab-kitab Perjanjian Baru (perhatikan ayat kaki) karena mazmur nubuat ini digenapi dalam diri Tuhan Yesus.

Mazmur "tentang sang tuan" yang dipuji-puji sebab :

- ✧ Posisi dan statusnya (ay.1-2).....
- ✧ Kekuatan yang diberikan (ay.3).....
- ✧ Jabatan yang diberikan selain raja juga.....

Catatan : Melkisedek adalah raja Salem dan imam Allah yang Mahatinggi (Kej.14:17-24). ia datang kepada Abram yang telah mengalahkan raja Kedorlaomer dan raja-raja yang lain. Melkisedek membawa roti dan anggur, lalu ia memberkati Abram dengan berkat dari Allah Yang Mahatinggi.

- ✧ TUHAN ada bersama dia, maka ia dalam kekuasaan besar terhadap raja-raja dan bangsa-bangsa (ay.5-7).....

mengangkat kepala adalah tanda kemenangan telak.

Mencermati penyusunan mazmur jilid kelima : **No 107-109** – permohonan dalam tekanan dan pembebasan. Lalu **No. 110** – Mazmur raja dan imam yang berkemenangan. Lalu **No. 111-113** – pujian akan TUHAN yang perbuatannya besar dan kasih setia-Nya untuk orang benar.

Mazmur **No. 110** mempersegar **pemahamanku** akan TUHAN dan rencana agung-Nya yang **menghiburku**, yaitu.....

Melakukan:

Bersyukur untuk pemahaman yang dipersegar tentang Mesias yang sudah dipujikan sejak zaman Daud dan setiap generasi menyanyikannya sampai digenapi oleh Tuhan Yesus Kristus. Generasi aku masa kini, menyanyikan mazmur ini dengan

Datang menyembah, Raja yang mulia, ku mau memuji tentang kuasa-Nya. Sejak dahulu Dialah Pelindungku. Ia bertakhta di Surga penuh mulia. (KPPK 19)



Mazmur 111

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Mazmur ini adalah mazmur pujian untuk mengingat perbuatan-perbuatan besar TUHAN yang telah dilakukan-Nya, khususnya bagi orang-orang benar dan dalam jemaah umat-Nya.

Pemazmur memuji-muji dengan nyanyian syukur kepada TUHAN agar orang-orang di sekitarnya juga akan bersyukur kepada TUHAN, karena:

- ☛ **Ay. 2** : perbuatan-perbuatan TUHAN (dikaitkan dengan penciptaan alam semesta ini).....
- ☛ **Ay. 3** : pekerjaan (dikaitkan dengan apa yang dilakukan oleh TUHAN) adalah
- ☛ **Ay.4:** perbuatan-perbuatan ajaib (berkenaan dengan umat Israel) dan juga karakter TUHAN.....
- ☛ **Ay. 5** : berkenaan dengan perjanjian (kovenan) kepada orang-orang yang takut akan Dia, (ESV. He provides food).....
- ☛ **Ay.6** perbuatan yang sangat kuat diwujudkan dengan memberikan kepada umat-Nya.....
- ☛ **Ay.7-8** : perbuatan tangan TUHAN dilakukan..... dan Ia memberikan titah yang teguh, kokoh, kekal dan umat harus melakukan.....
- ☛ **Ay. 9** : TUHAN membebaskan, memberikan perjanjian dan Ia adalah TUHAN yang Nama-Nya.....

Sangat lengkap dan menyeluruh yang dilakukan TUHAN kepada umat-Nya maka seharusnya umat meresponi dengan hidup (**ay.10**).....

Melalui mazmur ini, aku **belajar**

Melakukan:

Aku mau bersyukur kepada TUHAN dengan segenap hatiku untuk perbuatan-perbuatan-Nya yang besar, agung, semarak, ajaib dan selama-lamanya, yaitu...

Tekad aku sebagai umat TUHAN adalah

Hai masyurkanlah Allah mu kudus, besar nama-Nya. Maklumkan terus.
Agungkanlah Dia yang jaya megah, kekal dan mulia kerajaan-Nya. (KJ 6)



Mazmur 112

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Kalimat pujian penutup mazmur **111:10** adalah seruan agar jemaah umat TUHAN hidup *berhikmat* dengan *takut* akan TUHAN dan melakukan perbuatan dengan *akal budi*. **Mazmur 112** : menyambung bermazmur bahwa orang yang **berbahagia** adalah (ay.1).....

Pemazmur memuji dengan menyatakan hidup dan pola hidup orang-orang yang berbahagia (=Blessed) adalah (**perhatikan** kalimat demi kalimat mazmur ini) :

- angkatan dia dan generasi selanjutnya
- ia dalam kesehariannya
- Ia berelasi dengan orang-orang di sekitarnya dengan hati.....
- ia dan relasi dengan sesamanya.....
- ia hadapi hidup ini dengan
- ia hadapi lawannya (orang yang memusuhinya) dengan
- ia pemerhati dan peduli.....

Kontras dengan karakter orang benar, orang fasik akan (ay.10)

Mazmur ini menjadi pujian yang mengingatkan jemaah ketika menyanyi untuk terus *mempertahankan* hidup takut akan TUHAN dan *memiliki* hidup dan *berpola* hidup yang Ilahi. Aku **belajar** dan **diingatkan**

Melakukan:

Bersyukur kepada TUHAN yang menjagai orang-orang yang takut akan Dia *hidupi* hidup dengan *ketaatan* kepada segala perintah-Nya. **Memeriksa diri** pola hidup yang masih kurang dan yang perlu aku terus kembangkan di dalam keseharianku adalah.....

Tindakan konkrit yang dapat aku lakukan pada hari ini.....

Sucikan hatiku, O Tuhanku, ku mau turut s'lalu kehendak-Mu.
Kaulah Sahabatku yang pimpin hidupku, sucikanku, O Tuhanku (KPPK 274)



Mazmur 113

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Mazmur pujian ini diawali dan diakhiri dengan kata ”*Haleluya*” karena memuji kebesaran dan kehebatan TUHAN. Biasanya mazmur 113 dan 114 dinyanyikan saat perjamuan makan Paskah. Mazmur ini dinyanyikan sebagai ingatan akan pembebasan bangsa Israel dari perbudakan Mesir.

Haleluya seruan pemazmur, mengajak memuji TUHAN, yaitu **mereka** yang adalah (ay.1)

Memuji-muji agar nama TUHAN dimasyurkan dan dipuji-puji (ay.2-3)

Memuji-muji tanpa henti-hentinya dan tanpa ada batasan waktu sebab TUHAN yang dipuji adalah :

🔊 tinggi.....

🔊 mulia.....

🔊 kediaman-Nya.....

🌐 TUHAN adalah Allah yang *transenden* yang berada di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh manusia, kepada DIA, selayaknya manusia

Pujian kepada TUHAN yang juga *immanen* – ada di tengah-tengah manusia yang hina, pemazmur memuji-muji TUHAN sebab :

🔊 orang yang hina yang ada dalam debu (menderita)

🔊 orang yang miskin

🔊 orang yang hina diubahkan.....

🔊 orang yang mandul.....

Haleluya!! aku hendak bermazmur karena aku dipersegar pengenalanku akan TUHAN yang.....

Melakukan:

Ku memuji-muji TUHAN yang

Ku bersyukur sebab TUHAN, Allahku.....

Ku diubahkan TUHAN.....

Pujilah Tuhan yang dapat dan mau melakukan, jauh melebihi doamu dan yang kau rindukan.

Ingat teguh; Ia berkuasa penuh! Kasih-Nya t’rus kautemukan. (KJ 10)



Mazmur 114

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Mazmur ini menyatakan perbuatan ajaib TUHAN ketika bangsa Israel keluar dari Mesir. Pemazmur memujikan pujian dengan memperlihatkan bahwa seluruh alam semesta : laut, sungai, gunung, bukit-bukit, batu ada dalam kekuasaan TUHAN. Pemazmur menggambarkan bahwa alam semesta ini seperti makhluk yang hidup dan berhadapan dengan TUHAN, Pencipta.

Pemazmur memulai mazmur pujian ini dengan memuji perbuatan TUHAN yang ajaib dan dahsyat karena TUHAN :

- ☉ **kejadian pertama** : mengeluarkan Israel dari Mesir : (BIMK : waktu keturunan Yakub meninggalkan negeri asing) :
 - Yehuda (mendapatkan tanah pusaka di Yudea yang beribukota Yerusalem, di situ ada Bait Allah) menjadi.....
 - Israel
- ☉ **kejadian kedua** : pemazmur mempertanyakan kepada :
 - laut yang melihat Israel (Kel 14, Yos. 3:16).....
 - gunung-gunung dan bukit-bukit
 - diulangkan – peristiwa-peristiwa dahsyat.
- ☉ **kejadian ketiga** : pemazmur berseru agar bumi gemetar di hadapan TUHAN, Allah Yakub sebab (Kel. 17:1-17; Bil. 20:2-13) :
 - TUHAN.....

Sungguh mengagumkan TUHAN, Allah Israel. Ia sanggup melakukan perkara-perkara ajaib. Aku **memahami** bahwa segala perbuatan ajaib dan dahsyat ini menyatakan bahwa TUHAN dan umat TUHAN.....

Melakukan:

*Bersyukur kepada TUHAN yang dahsyat sampai seluruh alam ini pun gemetar dan tidak berketuk di hadapan kekuatan kuasa-Nya. **Memahami** hal ini, maka aku sebagai umat TUHAN :*

- ☉ *yang telah mengalami perbuatan TUHAN yang ajaib.....*
- ☉ *aku harus menyikapinya dengan.....*

Ya Khalik semesta, umat-Mu tolonglah, memuji-Mu, Bapa yang mulia.
Kau Raja dunia, kami sujud sembah kepada-Mu. (KJ 16)



Mazmur 115

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Mazmur ini adalah mazmur pujian yang menyatakan keyakinan iman umat Israel kepada TUHAN dan hanya menyembah Dia, satu-satunya TUHAN yang:

☛ kepada nama-Nya.....

Kemungkinan mazmur ini dinyanyikan pada waktu Israel ada dalam pembuangan dan bangsa-bangsa yang menguasai, menindas mengejek kepada Israel karena menjadi bangsa jorjoran mereka ;”.....

Dengan kerendahan hati dan penundukkan diri, pemazmur menguatkan Israel bahwa Allah ”kita” di Surga berdaulat dan melakukan apa yang dikehendaki-Nya. Lalu pemazmur memuji-muji Allah dengan membandingkan berhala-berhala yang dipercayai bangsa-bangsa :

* ay.4-8 : buatan.....

* mempunyai anggota tubuh namun tidak berfungsi.....

* begitu juga para pembuat dan penyembahnya.....

Karena alasan itulah, maka ketika bangsa-bangsa di sekitar Israel mengejek, umat dapat mengatakan (ay.2-3)

Sebab itu pemazmur mengajak semua dalam komunitas Israel (ay.9-11) :

☛ Hai Israel (semua suku).....

☛ Hai kaum Harun (para imam).....

☛ Hai orang-orang yang takut akan TUHAN.....

Pemazmur memuji-muji TUHAN sebab Ia telah mengingat Israel (ay.12-15) :

☛

Pujian yang mengimani bahwa TUHAN, Pemilik langit dan bumi akan memberkati maka orang yang hidup harus.....

Melakukan:

Bersyukur kepada TUHAN yang kepada-Nya aku percaya dan memuji Dia sekarang ini sampai selama-lamanya sebab TUHAN telah

Waspada! jangan aku percaya kepada buatan tangan manusia sebab.....



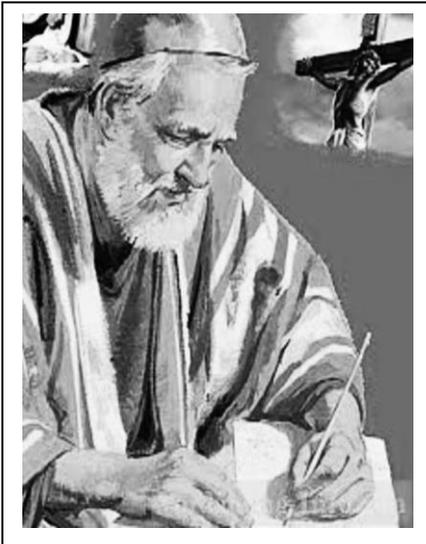
Mazmur no. 95 - no. 115. Jilid keempat dan kelima.

Beragam mazmur untuk memuji-muji TUHAN:

- ☞ **Mazmur raja** – mengingatkan raja akan statusnya di hadapan TUHAN dan dalam pemerintahan-Nya – melawan musuh-musuh dan juga memperhatikan umat TUHAN. Dalam mazmur – mazmur raja ada mazmur Daud yang berisi nubuatan (no. 110) yang digenapi oleh sang Raja kekal yaitu Yesus Kristus.. Mazmur ini banyak dikutip oleh para penulis Kitab Perjanjian Baru (perhatikan ayat kaki).
- ☞ **Mazmur untuk mengunjukkan kurban** – khususnya kurban syukur. Selain itu juga **mazmur-mazmur ucapan syukur** – yang dipujikan untuk mengucapkan syukur kepada TUHAN. Mazmur-mazmur yang sangat mengagumi perbuatan-perbuatan ajaib TUHAN menolong manusia yang lemah dan tidak berdaya.
- ☞ **Mazmur ratapan** karena kesengsaraan : disebabkan oleh kondisi alam, penyakit atau karena ulah orang-orang fasik yang menindas orang benar. Dalam mazmur-mazmur ratapan terdapat mazmur ”kutukan” yang berisi permohonan pemazmur agar TUHAN bertindak. Bagi umat TUHAN ada hukum ”**Berkat dan kutuk**” dan orang yang memberontak kepada TUHAN pasti kena kutuk-Nya. Pemazmur tidak ingin membalas, dia meminta TUHAN sendiri yang bertindak. Bagi pembaca masa kini bukan sebuah pola doa, tetapi sebuah peringatan keras, bila memberontak kepada TUHAN atau bila menindas sesama, TUHAN pasti akan mengganjar.
- ☞ **Mazmur sejarah** : bersyukur untuk sejarah khusus dan istimewa dalam kedaulatan TUHAN kepada Abraham, Ishak, Yakub, Israel. Umat pilihan yang dilindungi, dipelihara dan dipakai-Nya menjadi berkat bagi bangsa-bangsa. Meski umat pilihan ini tidak terhindar dari bencana, celaka, derita.
- ☞ Mazmur yang mendorong, menolong, agar semua umat pilihan *dimana pun, bagaimanapun dan di zaman apapun* tetap memuji-muji TUHAN, sekarang sampai selama-lamanya.

Yesaya

Kitab Yesaya ditulis oleh nabi Yesaya, ia tinggal di Yerusalem pada abad ke 8 SM. Yesaya hidup sezaman dengan Nabi Hosea dan Mikha. Yesaya menyampaikan nubuat Allah selama lebih dari 40 tahun di masa pemerintahan Raja Uzia, Yotam, Ahaz, dan Hizkia. Saat itu kerajaan Israel sudah terpecah menjadi Kerajaan Utara yang dikenal sebagai Israel, dan Kerajaan Selatan adalah Yehuda. Kedua kerajaan tersebut diambang kehancuran. Israel akhirnya dikalahkan oleh bangsa Asyur (722 SM), sedangkan Yehuda terjumuk pada penyembahan berhala dan kebobrokan moral.



Kekudusan TUHAN menjadi fokus pemberitaan Yesaya. Yesaya mendeskripsikan TUHAN sebagai “Yang Kudus dari Israel”. Sebutan ini muncul sebanyak 50 kali dalam kitab ini dengan jumlah seimbang 25 kali di bagian pertama dan 25 kali di bagian kedua.

Nubuatan Yesaya tentang Kristus Sang Mesias adalah yang terlengkap dari semua kitab di Perjanjian Lama, sehingga diberi julukan; “Injil menurut Yesaya”. Sangat menakjubkan bahwa ayat-ayat kenabian Yesaya tentang Kristus/Mesias ditulis 700 tahun sebelum Yesus lahir. Sungguh hal ini meneguhkan bahwa Alkitab adalah benar firman Allah yang diwahyukan secara ilahi.

Kitab Yesaya memiliki keunikan yang tidak dimiliki oleh kitab-kitab lain di Alkitab, sbb:

- 📖 Terdiri dari **66** pasal = jumlah kitab-kitab di dalam Alkitab.
- 📖 Di bagi menjadi **2** bagian besar:
 - Bagian satu (1-39) sebanyak **39** pasal = jumlah kitab di PL
 - Bagian dua (40-66) sebanyak **27** pasal = jumlah kitab di PB
- 📖 Bagian satu menyimpulkan pesan dari Perjanjian Lama.
Bagian dua menyimpulkan pesan dari Perjanjian Baru.
- 📖 Dari 27 pasal di Bagian Dua, jika diambil ayat tengahnya maka ditemukan Pasal **53:5** yang menjadi tema sentral di PB :*“Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh”.*

Bagian Pertama (Pasal 1-39).

Menjadi Juru bicara Allah sekaligus mewakili Allah, Yesaya mengecam pemimpin-pemimpin Israel yang jahat bahwa akan ada penghakiman Allah atas pemberontakan mereka terhadap Tuhan. Demikian juga kecaman terhadap Yerusalem dan Yehuda, bahwa Allah akan memakai kerajaan-kerajaan besar yaitu Asyur dan Babel untuk menghakimi Yerusalem jika mereka tetap menyembah berhala dan menindas orang miskin.

Namun nubuat penghakiman itu diiringi dengan pesan pengharapan, yaitu Allah akan menepati semua janji-Nya dengan mengutus seorang raja dari keturunan Daud yang akan memulihkan umat-Nya dan mengokohkan kerajaan-Nya. Sehingga umat-Nya dapat menaati perjanjian-Nya, dan semua itu terjadi agar berkat dan keselamatan dari Allah mengalir kepada bangsa-bangsa lain.

Bagian Kedua (Pasal 40-66).

Bagian kedua nubuat Yesaya sebagian besar berfokus pada periode paska pembuangan. Diberitakan bahwa pembuangan telah berakhir, Israel telah diampuni, mereka diharapkan kembali ke Yerusalem dan memasuki zaman yang baru. Dimana keagungan Tuhan dan rencana penebusan-Nya akan menjadi penghiburan dan pengharapan bagi umat Allah. Wujud kebesaran kasih penebusan Allah adalah bahwa Allah akan memulihkan kaum sisa di Israel yang benar, dan Israel akan berbuah di antara bangsa-bangsa.

Yesaya juga memberitakan tentang penderitaan seorang hamba yang akan melakukan misi Allah yang gagal dilakukan Israel. Nubuat ini merujuk pada kedatangan dan penderitaan Kristus, yang melalui kematian-Nya akan menebus dan mendamaikan dunia. Kedatangan Mesias akan memungkinkan kebenaran bersinar dengan terang dan memancar keluar dari Israel kepada bangsa-bangsa.

Orang-orang yang merespon berita keselamatan dengan rendah hati, akan disebut hamba dan juga tunas, mereka adalah orang-orang yang akan mewarisi Yerusalem baru dan menikmati berkat mesianik. Merekalah yang akan mengalirkan keadilan, kemurahan, dan berkat Allah kepada seluruh umat di bumi.

Membaca kitab Yesaya akan meneguhkan iman kita terhadap janji-janji Allah, bahwa seluruh janji-janji-Nya layak dipercaya. Janji itu pasti dan dapat diandalkan. Di tengah situasi sulit saat ini..... mari memegang teguh janji-Nya, karena janji Allah adalah kekuatan dan pondasi bagi iman kita. Selamat menikmati firman indah, firman ajaib, firman penuh anugerah.

Sekilas Sejarah Israel – Yehuda pada masa Yesaya diutus TUHAN untuk menyampaikan firman-firman-Nya pada masa :



Raja Uzia (Azarya) – pada waktu ia berumur 16 tahun dinobatkan menjadi raja dan 52 tahun lamanya ia memerintah di Yerusalem (**792-740 SM**). Pada awalnya ia melakukan apa yang benar di hadapan TUHAN, ia mencari Allah selama hidup Zakaria yang mengajarnya hidup takut akan TUHAN. Allah membuat segala usahanya berhasil. Namanya termasyur sampai ke negeri-negeri yang jauh karena ia ditolong TUHAN dengan ajaib sehingga menjadi kuat. Setelah ia menjadi kuat, ia menjadi tinggi hati sehingga ia melakukan apa yang merusak dan berubah setia kepada TUHAN. TUHAN menimpakan tulah kepadanya. Ia sakit kusta sampai hari matinya, ia dikucilkan di sebuah rumah pengasingan (2 Raj. 15:1-7, 2 Taw. 26:1-23).



Raja Yotam (750-735 SM). Selama ayahnya dikucilkan, Yotam menjalankan pemerintahan atas Yerusalem. Ia berumur 25 tahun waktu menjadi raja dan 16 tahun lamanya memerintah. Ia melakukan apa yang benar di mata TUHAN, namun demikian bukit-bukit pengorbanan tidaklah dijauhkan. Bangsa itu masih mempersembahkan dan membakar korban di bukit-bukit. (2 Raj. 15:32-38. 2 Taw. 27:1-9).

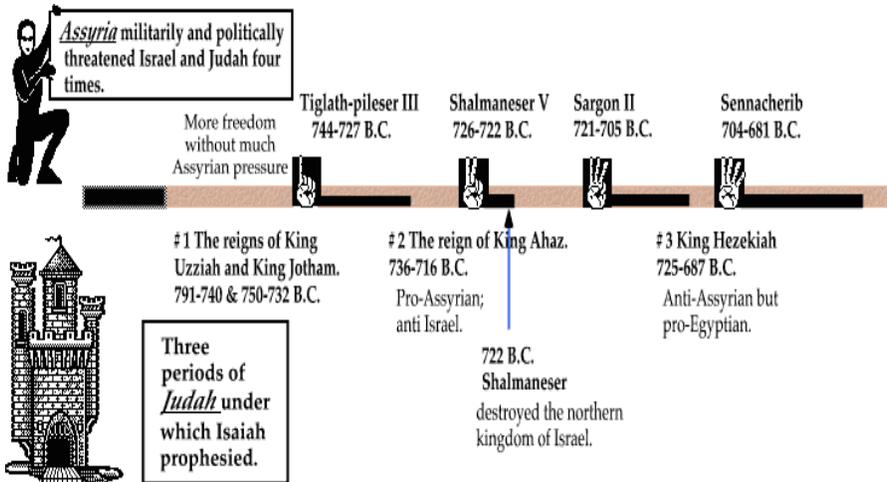


Raja Ahas (735-715 SM). Ia berumur 25 tahun waktu menjadi raja dan 16 tahun ia memerintah di Yerusalem. Ia tidak melakukan apa yang benar di mata TUHAN seperti Daud, bapa leluhurnya, tetapi ia hidup menurut kelakuan raja-raja Israel. Bahkan ia membuat patung-patung tuangan untuk para Baal. Ia membakar korban di Lebak Ben-Hinom dan membakar anak-anaknya sebagai korban dalam api, sesuai dengan perbuatan keji bangsa-bangsa yang telah dihalaukan TUHAN dari depan orang Israel. Ia mempersembahkan dan membakar korban di bukit-bukit pengorbanan dan di atas tempat-tempat tinggi dan di bawah setiap pohon yang rimbun. TUHAN menyerahkan dia ke dalam tangan raja orang Aram. Ahas mengumpulkan perkakas-perkakas rumah Allah dan menghancurkannya. Ia menutup pintu rumah TUHAN, lalu membuat mezbah-mezbah bagi dirinya di segenap penjuru Yerusalem. Di tiap-tiap kota di Yehuda ia membuat bukit-bukit pengorbanan untuk membakar korban bagi allah lain. Dengan demikian ia menyakiti hati TUHAN, Allah nenek moyangnya. (2 Raj. 16:1-20; 2 Taw. 28:1-27).



Raja Hizkia (715-686 SM). Ia berumur 25 tahun waktu menjadi raja dan 29 tahun ia memerintah di Yerusalem. Ia melakukan apa yang benar di mata TUHAN, tepat seperti yang dilakukan Daud, bapa leluhurnya. Riwayat pemerintahan Hizkia ditulis cukup panjang di kitab 2 Raja-raja 18 – 20 dan 2 Tawarikh 29 – 32. Di Kitab Yesaya juga ditulis narasi riwayat raja Hizkia di pasal 36 – 39. Sebuah narasi diantara nubuat-nubuat yang disampaikan oleh Yesaya. Sebuah masa pembaruan yang pernah dikerjakan oleh raja Yehuda setelah keterpurukan Yehuda pada zaman raja Ahaz.

Mencermati generasi raja demi raja, kita memahami situasi dan kondisi Israel, Yehuda – Yerusalem pada masa Yesaya menjalankan panggilannya sebagai nabi TUHAN dalam 4 generasi, raja Uzia, Yotam, Ahas dan Hizkia. Pada Yesaya 6, ada catatan pada waktu matinya raja Uzia, Yesaya mendapatkan penglihatan dalam suasana surgawi yang sangat mulia dan agung. Ia mendapatkan penglihatan untuk melakukan panggilannya (ada kemungkinan ini adalah penegasan panggilan setelah pasal 1-5).



Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji dan menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).

2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.

3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

-  Genre Kitab Yesaya adalah Nubuat. Perhatikan konteks **historis** dari zaman raja-raja, khususnya Yehuda.
-  Memahami secara **literal – harfiah** apa yang tertulis dalam konteks sejarah zaman nabi melayani. Memahami secara simbolik – apakah nabi sedang memakai simbol-simbol tertentu – yang harus dimengerti dalam konteks teks.
-  Memahami **penggenapan** : masa *dekat* dengan zaman nabi, masa *jauh* – sudah digenapi tetapi masih akan digenapi dengan sempurna.

4. **Merenungkan :**

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

-  **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.
-  **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
-  **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
-  **Penghiburan** – yang dapat diimani.
-  **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. **Melakukan :**

-  **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.
-  **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.
-  **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
-  **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.
-  **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2020 – Scripture Union Indonesia.



Yesaya 1:1-9

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yesaya pasal 1-12 : adalah nubuat yang TUHAN sampaikan tentang Yehuda dan Yerusalem. Ayat 1 menunjukkan pemberitaan nubuat ini pada masa pemerintahan 4 raja, lebih baik membaca masa pemerintahan empat raja ini untuk menolong kita memahami situasi saat itu:

- ❖ **Uzia** (lihat 2 Tawarikh 26:3-5, 16-20)
- ❖ **Yotam** (2 Tawarikh 27:1-3)
- ❖ **Ahas** (2 Tawarikh 28:1-8, 22-25)
- ❖ **Hizkia** (2 Tawarikh 29:1-9; 31:20-21; 32:24-26)

Bagian ini adalah kecaman Yesaya terhadap Yehuda dan Yerusalem karena mereka telah berpaling dari TUHAN. Dan TUHAN sudah sampai titik muak melihat kejahatan moral, ketidakadilan sosial, dan kemunafikan ibadah mereka.

Kecaman TUHAN yang disampaikan melalui Yesaya kepada Yehuda perihal:

- ☞ sikap tidak tahu berterima kasih (2-3).....
- ☞ perilaku yang jahat (kebobrokan moral) (4,6).....
- ☞ hati yang tidak bisa dibaharui lagi (5).....
- ☞ nubuat penghakiman melalui pembuangan (7-9)

Perbuatan dosa memisahkan umat dari TUHAN sebab TUHAN sangat murka atas dosa dan para pelaku dosa. Firman TUHAN ditujukan kepada langit dan bumi, sebagai "saksi" bahwa umat TUHAN sudah memberontak dan TUHAN akan memukul. TUHAN melihat meskipun hanya sedikit, masih ada yang setia, mereka akan dilindungi-Nya. Firman TUHAN ini **peringatan** bagiku agar

Melakukan:

Bersyukur untuk peringatan ini, aku **memeriksa diri** :

- ♥ *memahamakah aku bahwa TUHANlah yang sudah memeliharaaku.....*
- ♥ *adakah aku mengenal TUHAN dengan sungguh dan tidak menista Dia.....*
- Kumohon** Roh Kudus mencelikkan mataku dan lembutkan hatiku.....

*This is my desire to honor You, Lord with all my heart I worship You. All I have within me I give You praise,
All that I adore is in You. Lord I give You my heart, I give You my soul, I live for You alone.
Every breathe that I take, every moment I'm awake Lord. I have Your way in me (kidung.com)*



Yesaya 1:10-20

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Kemunafikan yang dibungkus kesalehan adalah hal yang menjijikkan bagi TUHAN. Firman TUHAN membukakan kondisi moral Yehuda *berbanding terbalik* dengan ibadah mereka. Yesaya menyampaikan firman TUHAN yang keras dengan menyetarakan para pemimpin Yehuda dengan pemimpin *Sodom*; dan umat-Nya dengan rakyat *Gomora*.

Perhatikan ayat 11-15 penyembahan dan persembahan kurban yang dilakukan sangat bertentangan dengan sikap hati dan perbuatan umat Tuhan. Bagaimana respon Tuhan terhadap ibadah yang seperti itu.

Ritual Ibadah	Hati & Perbuatan	Respon Tuhan
Membawa banyak korban.....	Menginjak-injak Bait Suci-Nya (hati yang tidak tulus)	
Perayaan-perayaan & Pertemuan-pertemuan	Penuh kejahatan.....	
Doa berkali-kali.....	Tangan penuh dengan darah	

Tidak selamanya TUHAN menolak umat-Nya, Ia memberi kesempatan untuk berbalik:

- **Ay. 16-17:** pertobatan
- **Ay. 18:** pengampunan dan pemulihan total.....
- **Ay. 19-20:** pilihan

Penyembahan tanpa hati yang bertobat adalah penistaan kepada TUHAN. TUHAN memalingkan muka jika aku beribadah dan memberikan persembahan tetapi aku aktif berbuat dosa. **Peringatan** yang aku harus camkan

Melakukan:

Bersyukur untuk peringatan ini dan aku mau datang kepada TUHAN agar TUHAN mengubah hidupku (ay. 18)

Tekadku sebagai umat TUHAN yang beribadah kepada Dia adalah.....

Apalah arti ibadahmu kepada Tuhan, bila tiada rela sujud dan sungkur?

Apalah arti ibadahmu kepada Tuhan, bila tiada hati tulus dan syukur?

Reff: Ibadah sejati jadikanlah persembahan, ibadah sejati kasihilah sesamamu.

Ibadah sejati yang berkenan bagi Tuhan, jujur dan tulus ibadah murni bagi Tuhan (PKJ 264)



Yesaya 1:21-31

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Kondisi kota Yerusalem sangat menyedihkan, keadaannya berubah berbalik dari sebelumnya, karena para pemimpin berlaku tidak adil dan tidak setia.

- ☞ **Ay. 21-22:** *Dulu* Yerusalem *setia*, penuh *keadilan*, dan selalu berdiam *kebenaran*, *sekarang* menjadi
- ☞ **Ay. 23** pola hidup para pemimpin Yerusalem adalah :
 - ☞ dalam hal kesetiaan
 - ☞ dalam hal kejujuran
 - ☞ dalam hal keadilan
- ☞ **Ay. 24-28:** Pembaharuan terjadi atas inisiatif TUHAN. TUHAN semesta alam, Yang Mahakuat, Pelindung Israel akan melampiaskan dendam, Ia akan bertindak untuk memurnikan. Pemimpin bobrok dianggap sebagai musuh-Nya. TUHAN berfirman:
 - ☞ kota yang adil dan setia akan kembali melalui
 - ☞ penghakiman yang adil akan terjadi:
 - yang *bertobat* akan
 - orang-orang yang *memberontak* akan
- ☞ **Ay. 29-30:** Berhala-berhala mereka tidak dapat menolong, kekuatan diri sendiripun seperti kapas, sungguh tidak ada yang dapat diandalkan. Sebaliknya Allah menjadikan diri-Nya sebagai api yang menghanguskan bagi mereka yang memberontak. Keadaan Yerusalem dan para pemimpinnya akan.....

Aku **memahami** bahwa tingkah laku pemimpin berdampak besar bagi suatu bangsa. Tuhan menjatuhkan hukuman terhadap kota/bangsa karena perbuatan pemimpin yang tidak takut Tuhan. **Peringatan** bagiku

Melakukan:

Bersyukur TUHAN adil dan bertindak dengan penghakiman yang adil. **Peringatan** ini seharusnya ku responi dengan sikap.....
Dosa dan kejahatan seperti api kecil yang berpotensi membara dan tidak dapat dipadamkan, aku **mohon** ya TUHAN, Pelindung umat.....

*Ku mau setia kar'na ku dipercaya, ku mau suci kar'na ku dikasih. Ku mau teguh 'tuk tanggung s'gala d'rita.
Dengan pasti menangkan seteru, dengan pasti menangkan seteru. (KPPK 276)*



Yesaya 2:1-5

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yesaya menubuatkan tentang 'hari-hari yang terakhir', ketika sudah terjadi pertobatan dan pemulihan Yehuda dan Yerusalem. Akan terjadi perubahan yang sangat besar, Yerusalem tidak hanya bagi Yehuda tetapi akan menjadi kota Allah bagi segala bangsa. TUHAN mempersiapkan bangsa Yehuda untuk menyambut kedatangan Tuhan.

- **Ay. 2: Gunung tempat rumah TUHAN** (1 Taw. 22:1 dan 2 Taw. 3:1 = Gunung Moria (Sion), tempat Daud mendirikan mezbah agar tulah hukuman TUHAN berhenti atas Israel. Di tempat itu Salomo membangun Bait Allah). di tempat ini segala bangsa akan
- **Ay. 3:** banyak suku bangsa akan rindu terhadap pengajaran firman, mereka akan datang ke Sion. Dan TUHAN akan mengajarkan
- mereka yang sudah mendengar firman dan menerima pengajaran akan berkomitmen untuk.....
- **Ay. 4:** Allah akan menjadi Hakim dan Wasit bagi banyak suku bangsa, dan suku-suku bangsa akan mengubah pola hidupnya sehingga bangsa-bangsa akan melaksanakan kebenaran dan keadilan satu sama lain ganti permusuhan dan peperangan. Digambarkan seperti
- **Ay.5:** karena janji-janji pemulihan total yang akan terjadi ini, maka Yesaya mengundang kaum keturunan Yakub untuk

Firman TUHAN ini digenapi pada waktu Yehuda dan Yerusalem dibangun kembali setelah masa pembuangan, ada dalam kitab Ezra, Nehemia, lalu digenapi lebih besar pada zaman Tuhan Yesus dan setelah Roh Kudus dicurahkan di Yerusalem sampai ke zaman gereja mula-mula dan seterusnya. Aku mau menyambut firman TUHAN ini dengan hati dan semangat

Melakukan:

Bersyukur sekali untuk janji bahwa TUHAN akan mengajarkan firman-Nya dan akan terjadi pemulihan hidup dan tingkah laku,

*Hai s'kalian orang yang mengasihi Tuhan. Hendaklah kamu pun datang, hendaklah kamu pun datang.
Menyanyi pujian...menyanyi pujian. Ke Sion ke Sion, kami berjalan ke Sion.
Ikutlah kami ke Sion berjalan ke neg'ri Allah. (KPRI 90)*



Nama SION – Sahabat BGA (Baca Gali Alkitab) adalah berdasar pada nubuat Yesaya 2:1-5. Apa yang TUHAN firmankan untuk pemulihan atas Yehuda dan Yerusalem (= Sion) terus digenapi dari masa ke masa bahkan dalam sepanjang zaman gereja Tuhan Yesus sampai Ia datang kembali.

Inilah **VISI dan MISI** dari **SION** – dalam kebersamaan kita terus merindukan datang kepada TUHAN, supaya Ia mengajarkan kepada kita tentang jalan-jalan-Nya dan kita – dalam keluarga SION – berjalan menempuhnya. Kita bersama merindukan untuk setiap hari berada dalam "rumah TUHAN" (mempunyai relasi yang dekat akrab). Dalam Perjanjian Baru, Paulus menuliskan bahwa tubuh kita adalah Bait Roh Kudus, sebab itu setiap hari dengan seluruh hidup, kita menantikan pengajaran dan firman TUHAN, dengan BGA pribadi.

SION juga mengajak suku-suku bangsa (tidak terbatas, yaitu siapapun juga) untuk menjadi *pendengar, pembelajar, pelaku* firman dan pengajaran TUHAN supaya terjadi perubahan pola hidup dalam damai, kebenaran, relasi dengan sesama yang harmonis dan berjalan dalam terang TUHAN.

SION – digambarkan dengan logo di atas karena mempunyai misi untuk terus menyalurkan pengajaran dan firman TUHAN agar umat TUHAN terus menempuh jalan-jalan TUHAN (= Firman TUHAN). Disiapkan buku untuk membantu pembaca Alkitab meneliti, mencermati dan memahami Alkitab; yang disebut "Jurnal Harian", dengan bacaan Alkitab setiap hari yang menyelesaikan seluruh Alkitab. Seperti nubuat Yesaya, orang yang berjalan dalam terang firman TUHAN akan berubah hidupnya.

SION - bersama dengan pembaca Alkitab yang memakai DBA yang sama, merindukan juga untuk selalu mengalirkan firman TUHAN dan pengajaran TUHAN kepada bangsa-bangsa. Setiap kita hendaknya merindukan tidak berhenti sebagai pelaku tetapi juga *pembagi, pengajar* firman TUHAN kepada yang lain lagi. Sehingga banyak suku bangsa akan bersemangat mengatakan :"**Marilah kita naik ke gunung TUHAN, ke rumah Allah Yakub supaya Ia mengajar kita tentang jalan-jalan-Nya dan supaya kita berjalan menempuhnya**". Semangat Sahabat SION!!!!.



Yesaya 2:6-22

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Nubuat Yesaya pada : 1:21-31 adalah hukuman yang akan TUHAN lakukan atas Yerusalem sebagai ibu kota Yehuda. Lanjut di 2:6-22 : nubuat bahwa TUHAN akan membuang umat, keturunan Yakub sudah hidup seperti bangsa-bangsa lain, menolak TUHAN dan berlaku seperti cara hidup orang fasik.

- ☛ **Ay. 6-11:** alasan dan kecaman TUHAN terhadap umat-Nya yang sudah memegahkan diri, sombong, angkuh kepada TUHAN, mereka melakukan:
 - seperti bangsa asing di Timur (Aram, Amon, Moab) dan Filistin, mereka.....
 - bangsa-bangsa asing juga banyak di negeri mereka sehingga umat TUHAN meniru hidup dengan
 - mereka membuat berhala-berhala dan
 - terhadap mereka TUHAN yang Mahatinggi, dahsyat, semarak kemegahan-Nya akan.....
- ☛ **Ay.12-21:** Firman TUHAN. semesta alam, suatu hari penghukuman akan datang. Saat itu Tuhan akan menghukum semua manusia yang angkuh. Pohon aras, gunung, menara, tembok, kapal, berhala-berhala adalah gambaran yang menunjukkan arogansi bangsa-bangsa yang lebih mengandalkan semua itu dan merendahkan TUHAN.
- ☛ **Ay. 11, 19, 21:** semua yang dianggap kekuatan dan kemegahan manusia tidak ada artinya dibandingkan kedahsyatan murka Tuhan. Ketika diperhadapkan dengan murka-Nya manusia akan

Yesaya menyampaikan firman agar umat TUHAN jangan berharap pada manusia sebab
Aku harus **mewaspada**i.....

Melakukan:

***Bersyukur** untuk pernyataan TUHAN yang begitu dahsyat dan ketika Ia bangkit, manusia sombong, penyembah berhala akan.....*
***Memeriksa diriku** kepada siapa dan apakah hidupku berharap?*

*Ku b'ri kemuliaan dan hormat, kuangkat suara pujian ku agungkan Nama-Mu (2x).
S'bab Kau besar, perbuatan-mu ajaib, tiada seperti Engkau (2x). Tiada seperti Engkau (Jacqlien Celosse)*



Yesaya 3:1-15

Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Umat TUHAN yang seharusnya hanya menghandalkan TUHAN, ternyata mereka mengandalkan orang-orang yang mereka anggap dapat memberikan makanan, minuman, pengayoman, perlindungan, tenung, nasihat, sihir mantera. Firman TUHAN jelas dan tegas (1-3) TUHAN akan bertindak.....

Tindakan TUHAN akan berdampak menyeluruh terhadap apapun yang selama ini diandalkan dan akan menggoncangkan ekonomi, sosial masyarakat, hidup para pejabat, maupun orang terpandang. Kekacauan akan terjadi karena :

- ay. 4,12 pemimpin
- ay. 5 sikap moral
- ay. 6-7,12 jabatan kepemimpinan

Yesaya menyampaikan firman kepada (ay.9-11):

- 🗣 orang benar.....
- 🗣 orang fasik.....

Ay. 12-15 : Yesaya menyampaikan bahwa Tuhan akan menjadi Hakim atas semua orang. Ia menuntut pertanggung-jawaban setiap orang: umat-Nya, para pemimpin, maupun bangsa-bangsa yang menjadi alat menghukum umat-Nya. TUHAN melihat segala yang mereka buat khususnya atas umat yang mau hidup benar. **Penghiburan** dan juga **peringatan** bagiku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk firman yang keras, aku ingat berdoa untuk para pemimpin bangsa dan pemimpin rohani di gerejaku, agar mereka menjadi pemimpin yang bertanggung-jawab dan memimpin dengan takut dan hormat akan TUHAN.

May this life that I live, the present to give to you Lord. May the works that I do, always be accepted by You.

May the days I hv left, may I hide in the cloud of the rock of ages I pray, until my life is through.

Make me holy for you. Make me holy for you, and teach me how to pray. Holy for you so others and see the way.

(Carroll Roberson)



Yesaya 3:16-4:1

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Firman TUHAN secara khusus mengecam para wanita Sion yang lebih mengutamakan penampilan lahiriah demi menunjukkan kesombongan mereka. Mereka mengabaikan kecantikan batiniah yaitu kesalehan dan kesopanan. Saat hukuman itu tiba semua akan terjadi sebaliknya:

	
Berjalan dengan jenjang leher	Tertunduk karena kepala penuh kudis
Menarik perhatian pria: main mata, jalan berleenggok & gemerincing perhiasan	Tidak menarik: Rambut sebelah dahi dicukur
Harum rempah-rempah	Bau busuk
Ikat pinggang	Seutas tali
Selampit rambut	Kepala yang gundul
Pakaian hari raya (jubah, selendang)	Pakaian berkabung (compang-camping)
Kemolekan	Tanda selar (cap bakar pada kulit)

Ay.25-26 - Ketika para musuh yang dipakai Tuhan untuk memurnikan mereka telah datang menyerang, maka banyak pahlawan dan para pria akan mati dalam perang. Kondisi kota Sion lemah tak berdaya bagai seorang janda yang bersedih dan tak mau dihibur. Dengan gambaran akan kelangkaan laki-laki, maka perempuan-perempuan akan (ay. 4:1).....

Sangat mengerikan ketika TUHAN menghukum para wanita Sion yang hidup bergelimang harta dan penampilan yang sangat berlebihan, **peringatan** bagiku.....

Melakukan:

Bersyukur dengan firman ini, aku tahu bahwa aku sebagai seorang wanita seharusnya aku hidupi hidup ini dengan
(baca :1 Petrus 3:3-4). kalau aku seorang laki-laki, aku akan

Ku mau serupa Tuhan yang mulia inilah doa harapanku. Ku mau buang semua hartaku, 'tuk mendapatkan Yesus Kristus. Ku mau serupa Tuhan yang kudus, Tuhan yang mulia penuh kasih. Serupa manis dan kaya-Mu, serupa Engkau di hatiku (KPPK 291).



Yesaya 4:2-6

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Setelah TUHAN berfirman tentang hukuman yang akan dijatuhkan atas Yehuda dan Yerusalem, mulai dari pemimpin sampai rakyat, para lelaki dan wanita – **2:6-4:1** TUHAN memberikan firman pengharapan. Bagaikan secercah cahaya dalam kekelaman Yerusalem karena TUHAN memberikan janji pengharapan di masa depan.

- ✦ **Ay.2.** Hukuman membuat semua hancur, dan pada suatu hari TUHAN mengembalikannya kemuliaan dan kehormatan bagi 'orang-orang yang terluput' (kaum yang tersisa) dengan memunculkan suatu tumbuhan baru yang disebut "tunas" . Tunas ini akan menjadi
 - 'Tunas' adalah salah satu nama yang dinubuatkan bagi Mesias. Pada bagian lain Yesaya menyebut: suatu tunas yang keluar dari tunggul Isai, dan taruk dari pangkalnya akan berbuah (11:1). Demikian juga Yeremia (23:5; 33:15) dan Zakaria (3:8; 6:12) berbicara tentang 'Tunas' yang merujuk kepada Yesus Kristus.
- ✦ **Ay.3.** Dari Sion dan Yerusalem akan ada orang-orang yang disebut kudus, dan mereka tercatat untuk
- ✦ **Ay.4.** Proses permurnian yang Tuhan lakukan

Ciri khas umat pilihan Allah adalah kudus – dipisahkan dari dosa untuk menjadi miliknya. Kekudusan itu dikerjakan Allah melalui pembaruan oleh sang Tunas. **Bersyukur** bahwa orang-orang yang tetap mau setia, yang disebut sebagai orang-orang *tertinggal* dan *tersisa* (=Remnant People) kepada kelompok ini TUHAN akan menjadi tempat untuk

Melakukan:

Aku bersyukur atas janji ini, bahwa sebagai umat pilihan Allah aku dibaharui oleh-Nya, sehingga kemuliaan TUHAN atas aku. Ia menjadi Pelindungku sepanjang hari dan tempat aku bersembunyi dan bernaung ketika aku.....

Yesus Kau telah memulai, karya yang mulia dalamku. Kau berikan hidup-Mu s'bagai ganti dosaku, kar'na kasih-Mu padaku. S'karang ku memuji-Mu Allah yang setia, yang tak pernah meninggalkan perbuatan tangan-Mu.

S'karang ku menyembah-Mu Allah yang setia, sempurnakan s'gnap hidupku agar indah bagi-Mu.

(Allah yang Setia – Nikita)



Yesaya 5:1-7

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Berbagai cara TUHAN pakai untuk memperingatkan umat-Nya atas dosa yang dilakukan. Sebab TUHAN menginginkan umat-Nya bertobat dan dipulihkan. Sebab tanpa pertobatan tidak akan terjadi pemulihan. Tanpa pemulihan tidak akan menjadi kudus, tanpa kekudusan tidak akan menjadi umat TUHAN yang ditudungi oleh kemuliaan TUHAN. Nabi Yesaya menyampaikan perumpaan melalui nyanyian, syairnya menceritakan tentang umat-Nya yang telah menerima banyak kasih karunia namun tidak memenuhi harapan Tuhan.

- * **Ay. 7** menjelaskan makna nyanyian yang dinyanyikan tentang kekasih TUHAN:
 - ☞ kebun anggur yang dimiliki TUHAN berada di
 - ☞ Ia mengupayakan yang terbaik, yaitu.....
 - ☞ Ia menantikan kebun anggur itu menghasilkan.....
 - ☞ Ia mendapatkan kebun anggur yang terawat itu
- * **Ay.3-4** : Sebelum bertindak, TUHAN menyatakan keadilan-Nya, Ia tidak bertindak sewenang-wenang. Apa yang akan dilakukan adalah karena Ia sudah menantikan, tetapi tidak ada buah yang baik dihasilkan.
- * **Ay.5-6** : TUHAN akan menebang pagar duri dan tembok berarti tiada pembatas dan perlindungan lagi bagi Israel. Begitu mudah “perusak” akan masuk dan merusak dan menginjak-injak kebun anggur itu. Tanpa awan-awan yang menurunkan hujan akan membuat kebun anggur itu kering dan mati. Maka ditumbuhi rumput dan puteri malu. Kebun anggur yang subur itu akan berubah menjadi.....

Peringatan bagiku: TUHAN tidak diam, Ia sudah memberikan yang terbaik, namun bila umat tetap tidak hidup dengan baik (berbuah manis) maka TUHAN akan.....

Melakukan:

Bersyukur untuk status istimewa umat TUHAN, jangan aku sia-siakan, aku **berdoa** agar aku melakukan keadilan, kebenaran dan menjadi kegemaran TUHAN.

Tuhan ku mau menyenangkan-Mu, Tuhan bentuklah hati ini. Jadi bejana untuk hormat-Mu cemerlang bagai emas murni. Menyenangkan-Mu senangkan-Mu hanya itu kerinduanku. Menyenangkan-Mu senangkan hati-mu hanya itu kerinduanku. (kidung.com)



Yesaya 5:8-24

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yesaya menyampaikan firman TUHAN yang berisi kecaman-kecaman tajam dengan menggunakan kata 'celaka' dan 'terkutuk' atas perbuatan dosa Yehuda dan Yerusalem yang digambarkan sebagai kebun anggur yang *berbuah asam* dan menjadi bukan lagi kebun anggur namun kebun penuh *semak-semak*:

- ↳ **Ay.8-10 : Celakalah (1)** mereka yang serakah, yang tega merampas harta orang lain. Pada akhirnya kekayaan mereka akan dihancurkan dan kebun tidak menghasilkan tuaian. Perhatikan hasil serobotan rumah dan kebun anggur.....
- ↳ **Ay.11-16 : Celakalah (2)** mereka yang mengisi hidupnya untuk pesta pora dan kemabukan, tetapi mengabaikan perbuatan dan pekerjaan TUHAN. TUHAN akan menghukum dan umat TUHAN harus.....
- ↳ **Ay.18-19: Celakalah (3)** bagi mereka yang menantang penghakiman Tuhan dan dengan sengaja berbuat dosa.
- ↳ **Ay.20 : Celakalah (4)** bagi mereka yang memutarbalikkan kebenaran. Mereka mempraktekkan dan menyanjung perbuatan jahat.
- ↳ **Ay.21: Celakalah (5)** orang yang angkuh, yang tidak membutuhkan pengajaran firman karena merasa dirinya bijaksana.
- ↳ **Ay.22-24 : Celakalah (6)** bagi mereka yang memperkosa keadilan, mereka akan dimusnahkan.

Membayangkan 6 ucapan celaka/kutuk dari TUHAN semesta alam, yang Mahatinggi dalam keadilan-Nya, Allah yang Mahakudus dalam kebenaran-Nya, pasti umat akan mengalami kehancuran sampai digambarkan menjadi tempat domba kambing merumput. Umat TUHAN akan (**ay.13-15**) dan kota yang megah berubah (**ay. 17**).....

Melakukan:

Bersyukur aku diingatkan bahwa TUHAN adalah Allah
Zaman ini pola hidup dengan standart masyarakat mirip juga, dan lebih menggiurkan bagi banyak orang, ku harus **waspada** cara aku hidup sehari-hari; yang hendak aku camkan adalah

Satu hal yang kurindukan ya Tuhan, selalu berada di dekat-Mu. Dengan s'gnap hati dengan s'gnap jiwa, ku menanti di hadirat-Mu. Lebih dalam lagi kurindu Kau Tuhan lebih dari segala yang ada. Lebih dalam lagi ku cinta Kau Yesus ku mengasihi-Mu (Robert-Lea)



Yesaya 5:25-30

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Masa ini kita diperhadapkan dengan fakta jutaan orang di dunia meninggal karena virus Covid-19. Ada negara yang menguburkan masal mayat-mayat yang bergelimpangan, amat mengerikan. Demikianlah gambaran murka Tuhan, jika waktunya tiba maka tidak ada seorangpun yang luput.



- ↳ Yesaya mengucapkan firman bahwa TUHAN bangkit dalam murka-Nya dan tangan-Nya teracung memukul umat-Nya maka gunungpun gemetar. dan manusia.....
- ↳ Murka Tuhan dilampiaskan dengan mengizinkan bangsa-bangsa asing sebagai alat menghukum Yerusalem dan Yehuda. Ketika murka-Nya tersulut la mendatangkan pasukan dari jauh yang segera merespon dan sigap (26). Sejarah mencatat penderitaan bangsa Yahudi ketika Sanherib menyerang, kota Yerusalem dihancurkan orang Kasdim, dan kemudian oleh Babel.
- ↳ Kekuatan, kesiagaan dan kesiapan perlengkapan perang pihak lawan digambarkan (27-28)
- ↳ Kekejamannya digambarkan seperti (29)

Alangkah mengerikan berhadapan dengan murka Tuhan. Kondisi hidup tanpa harapan. Yesaya menyatakan sebagai kegelapan yang meliputi bumi, jika terang di langit menjadi gelap betapa gelapnya kegelapan itu (30). **Peringatan** bagiku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur ada firman yang sangat keras tentang TUHAN yang tidak mendingkan kejahatan. TUHAN pasti akan bertindak. Aku harus **meresponi** dengan tidak menganggap sepi kekayaan kemurahan-Nya, kesabaran-Nya dan kelapangan hati-Nya. **Memohon** hati yang peka dan merendahkan diri dan pengampunan TUHAN untuk

Search me O God, and know my heart today. Try me, O Saviour, know my thought I pray.
See if there be some wicked way in me. Cleanse me from ev'ry sin dan set me free. (BLP 201)



Yesaya 6:1-13

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Di masa pemerintahan Raja Uzias, Kerajaan Yehuda berjaya (2 Taw. 26:1-15), maka kematiannya (± 740 SM) menggoncangkan kekuatan Yehuda. Dalam kondisi demikian Allah menyatakan diri kepada Nabi Yesaya. Walaupun raja mereka mati, Allah Israel hidup dan tetap memerintah di atas tahta-Nya yang tinggi dan menjulang.

- **Ay.1-5** pengalaman perjumpaan Yesaya dengan TUHAN, untuk meneguhkan panggilan Yesaya sebagai nabi TUHAN :
 - 👁 Yesaya melihat posisi Tuhan dan serafim.....
 - 👁 Yesaya melihat dan mendengar seruan serafim.....
 - 👁 Yesaya merasakan suatu.....
 - 👁 Yesaya menyadari dirinya di hadapan TUHAN semesta alam, Sang Raja, ia
- Sebelum menjalankan pengutusan TUHAN, Yesaya dikuduskan. Bibirnya yang najis disentuh dengan bara dari atas mezbah (ay. 7). Imamat 16:12 : bara api yang dipakai untuk membakar ukupan diambil dari mezbah korban darah. Demikianlah serafim itu mendekati mezbah ukupan itu dan dengan sepasang sepit ia mengambil sebuah bara api. Dengan bara api itu ia menyentuh bibir Yesaya, yaitu bibir yang najis itu; agar Yesaya.....
- **Ay.8** : Tuhan mempertanyakan “Siapakah yang akan Kuutus dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?”. Yesaya menjawab :.....
- Yesaya diutus untuk pergi dan menjalankan tugas yang sulit. Yaitu menyampaikan berita kepada mereka yang tidak akan (**ay.9-10**)
- Berapa lama waktunya?



Apa yang akan TUHAN lakukan dan waktunya digambarkan dengan tunggul, berarti.....

Pemahaman akan panggilan, pengutusan dan tugas yang TUHAN berikan adalah.....

Melakukan:

Bersyukur bahwa TUHAN menguduskan, melayakkan, mempercayakan tugas Ilahi kepada manusia berdosa yang dikuduskan terlebih dahulu. Aku **mohon** ya TUHAN.....



Yesaya 7:1-9

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pasal 7 – 12 disebut Kitab Imanuel karena berisi nubuat Yesaya tentang TUHAN akan mengirinkan seorang Penolong bagi Yehuda yang berasal dari keturunan Daud.

Terjadi masa krisis yang melanda Yehuda, "dalam zaman Ahas bin Yotam bin Uzia" karena Aram dan Israel (Kerajaan Utara) bersekutu ingin menyerbu Yehuda. Ahas dan rakyatnya ketakutan mendengar berita ini (7:2). Allah mengutus Yesaya untuk menyampaikan firman-Nya Allah dan apa yang harus dilakukan oleh Yehuda.

- Yesaya dengan anaknya laki-laki, **Syeah Yasyub** (= arti namanya: *orang-orang sisa akan kembali*) menemui Ahas di tempat yang TUHAN tentukan. dan mengatakan kepada Ahas :
 - sekutu Aram dan Israel yang digambarkan sebagai.....
 - mereka akan menjadikan anak Tabeel (= Allah itu baik) sebagai raja hanya untuk.....
- Yesaya menyampaikan firman Tuhan Allah bahwa sekutu Aram-Israel (disebut juga Efraim) tidak akan berhasil karena (ay.7-8).
- TUHAN ingin agar raja Ahas
- Sebaliknya, jika Raja Ahas tidak mau percaya kepada Allah dan memilih cara sendiri maka Ahas akan mengalami (9).....

Raja-raja Yehuda adalah dinasti dari "keluarga Daud" artinya bahwa mereka adalah orang-orang pilihan yang dikasihi oleh Allah. Ini berarti Allah akan tampil membela mereka; khususnya karena sekutu ini akan menggantikan dinasti Daud dengan raja yang bukan keturunan Daud. **Pelajaran** yang aku dapatkan adalah

Melakukan:

Bersyukur TUHAN pegang perjanjian dengan setia, tanpa izin-Nya dan apabila TUHAN tidak membukakan kesempatan, tidak ada yang dapat menghancurkan. Sebagai umat TUHAN seharusnya aku pegang firman TUHAN supaya hadapi setiap krisis, kesulitan dengan

Aku **berdoa** untuk

Berserah kepada Yesus tubuh, roh, dan jiwaku. Kukasihi, kupercaya, kuikuti Dia t'rus.

Aku berserah, aku berserah, kepada-Mu Juruselamat aku berserah. (KJ 364)



Yesaya 7:10-25

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

TUHAN masih melanjutkan firman-Nya untuk disampaikan Yesaya kepada raja Ahaz karena tampaknya raja Ahas tidak mempercayai TUHAN (ay.12). Catatan di 2 Raj.16:7 Ahas berkoalisi dengan Asyur untuk bersama melawan Aram dan Israel.

Teks ini berbicara tentang Raja Ahaz yang mengeraskan hati dengan menolak suatu tanda yang TUHAN akan tunjukkan, bahkan meremehkannya (12). Sebaliknya, Ahaz berkoalisi dengan Asyur untuk melawan Aram dan Israel Utara (2 Raja 16:7). Namun prediksi politik Ahas tidak tepat, Asyur bukan menjadi penolong, melainkan musuh yang sadis. Akhirnya TUHAN sendirilah yang memberikan sebuah pertanda dengan makna ganda yaitu: seorang anak yang akan lahir, Allah akan melindungi Yehuda yang tersisa, dan pertanda tentang kehancuran yang akan menimpa Yehuda.

- ♥ **Ay.14-16** : kelahiran seorang anak laki-laki yang bernama **Immanuel** (= Allah menyertai kita) yang dilahirkan oleh seorang "perempuan muda" (Ibrani: *almah*, = "perawan"). Dan sebelum anak ini tahu menolak yang jahat dan memilih yang baik, berarti dalam waktu yang singkat, kedua negeri itu akan.....
- ♥ **Ay. 18-20** : dan karena Ahas tidak percaya pada firman TUHAN, maka TUHAN akan mendatangkan dua kerajaan yang akan bersaing melucuti kerajaan Yehuda. Digambarkan dengan pisau cukur
- ♥ **Ay.21-25** : Kerajaan Yehuda yang terluput dari Aram dan Israel akan jatuh ke tangan Asyur dan akan mengalami:
 - ◆ populasi penduduk hanya akan tinggal sedikit dibandingkan dengan jumlah lembu.....
 - ◆ perekonomian – dahulu kebun anggur bisa menghasilkan 1000 pohon = 1000 X 11 gr. X harga perak =sekarang menjadi.....
 - ◆ keamanan di seluruh negeri.....

Peringatan karena tidak mau mendengar dan tidak percaya adalah.....

Melakukan:

Bersyukur sebuah pelajaran yang berharga untuk menghadapi kesulitan dengan iman kepada TUHAN bukan berharap kepada manusia. Allah berserta aku, aku harus.....

Ya Immanuel, Tuhan sertaku, tak 'kan aku takut Tuhan sertaku.



Yesaya 8:1-22

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Firman Allah kepada Yesaya untuk menuliskan: ***Mahe-Syalal Hash-Bas***, yang berarti "ia telah bergegas menghampiri mangsa", pada sebuah batu. Menjadi peringatan bagi orang yang membacanya bahwa TUHAN akan menghukum Aram - Israel. Bangsa Asyur menyerang ke Damsyik dan Samaria. Nubuat ini digenapi dengan pengepungan Damsyik dan penjarahan Samaria oleh Tiglat-Pileser III pada tahun 732 SM.

Ay.5-10 "Air Syiloah" (PB= kolam Siloam) melambangkan pemerintahan Allah yang ada di Yerusalem. Karena Yehuda dan Yerusalem merasa TUHAN "lamban" menolong, mereka menolak TUHAN dan mengharap Asyur. Akibatnya Yehuda akan mengalami "banjir yang meluap-luap" dari daerah Efrat, berupa serbuan pasukan Asyur. **Perhatikan** situasi dan kondisi Yehuda.....

Ay.11-15 : diantara umat TUHAN yang akan dihukum, TUHAN memperhatikan Yesaya, **firman yang khusus** untuk Yesaya

Sedangkan banyak dari umat akan.....

Ay.15-20 : Yesaya meresponi firman TUHAN dengan serius :

- ia dan murid-muridnya (orang yang masih mau setia).....
- ketika raja dan banyak orang menolak TUHAN, Yesaya bertekad.....
- ketika ada ajakan untuk percaya kepada peramal, Yesaya dan murid-murid akan bersikap.....

Ay. 21-22 : tragis, kondisi umat TUHAN yang meminta petinjuk pada arwah dan roh-roh peramal justru akan mengalami.....

Penghiburan bagi aku adalah.....

Peringatan yang harus aku perhatikan.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN dapat ku andalkan dan kupercaya, aku **bertekad** seperti yang TUHAN perintahkan kepada Yesaya yaitu.....
Ku **bagikan** kepada.....

*Tak ada lain sandaranku, hanyalah Yesus Tuhanku, Semua amalku debu yang fana saja, Tuhanku.
Di atas Yesus, Karang Hu, ku berdiri tetap teguh, Dasar yang lain rebah runtuh (NRM 311)*



Yesaya 8:23-9:6

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Firman pengharapan : 8:23-9:6 tentang akan lahir seorang Raja/Mesias. Secara khusus disebut : tanah Zebulon dan Naftali – wilayah Kerajaan Utara. Ketika Tiglat-Pileser, raja Asyur menyerang, ada beberapa daerah yang penduduknya diangkut ke dalam pembuangan (2 Raj.15:29). TUHAN akan melawat. Juga bangsa-bangsa lain.

Firman pengharapan yang dinubuatkan oleh Yesaya :

- * **Ay.1-2** - Setelah dikuasai Asyur, Kerajaan Utara ditindas dan berjalan dalam kekelaman. TUHAN akan melawat bagaikan terang yang menyinari. Dan akan terjadi sukacita besar yang digambarkan seperti
 - o petani.....
 - o prajurit yang menang perang.....
- * **Ay.3-4** - TUHAN yang datang bagaikan terang juga akan melucuti kekuatan musuh, menghancurkan penindasan dengan.....
- * **Ay. 5-6** : Terang yang TUHAN akan pancarkan adalah dengan kelahiran seorang anak yang :
 - o namanya adalah
 - o kekuasaannya.....
 - o dasar kekokohan kerajaannya adalah.....

Pemahaman yang aku dapat dari nubuat ini bahwa TUHAN tidak selamanya merendahkan umat-Nya – khususnya orang tersisa yang masih setia, TUHAN akan membebaskan sebab Ia

Penghiburan bagiku

Melakukan:

Bersyukur atas firman Tuhan yang disampaikan melalui Yesaya, meskipun Raja Ahas membuat pilihan yang salah namun Allah setia pada janji-Nya. **Responku** terhadap janji Tuhan

Seorang anak t'lah lahir untuk kita. Seorang putera dib'rikan. Lambang pem'rintahan di atas bahu-Nya. Dan nama-Nya pun disebut orang : Penasehat ajaib, Allah yang perkasa. Bapa yang kekal, Raja damai. Sambutlah Dia Yesus Tuhan Jurus'lamat dunia (Robert & Lea).



Yesaya 9:7-10:4

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Efraim dan Manasye – anak Yusuf yang karena berkat Yakub mendapatkan bagian sebagai anak Yakub. Pada waktu Kerajaan terpecah, maka Kerajaan Utara dengan 10 suku yang beribu kota Samaria, disebut Israel atau juga Efraim.

Tuhan melontarkan firman peringatan yang keras kepada Efraim dan penduduk Samaria sebab bangsa ini congkak dan meninggikan hatinya, dan berkata:

- ☛ **Ay.9** : sangat sombong dan merasa tidak bisa dihancurkan bahkan bisa melakukan yang lebih baik, **perhatikan** perkataan mereka.....
- ☛ **Ay.10-11**: TUHAN akan membangkitkan para musuh yang akan menelan Israel yaitu
- ☛ **Ay.12-16** : Murka TUHAN belum surut sebab bangsa itu tidak kembali kepada TUHAN dan tidak mencari TUHAN semesta alam. TUHAN bertindak keras terhadap tua-tua, orang terpandang, nabi-nabi karena.....
terhadap bangsa yang kacau
- ☛ **ay. 17-20** : Murka TUHAN belum surut. Maka yang terjadi atas negeri mereka.....
- ☛ **ay. 10:1-4** : Murka TUHAN belum surut. Firman TUHAN pada para pemimpin yang memutuskan dengan tidak adil dan lalim, yaitu.....
- ☛ TUHAN akan mendatangkan hari penghukuman dan pada hari itu mereka.....

Murka TUHAN tetap belum surut dan tangan-Nya masih teracung. Aku **memahami** bahwa TUHAN hadir dan terlibat serta dalam hidup umat-Nya. TUHAN.....

Aku **belajar** bahwa murka Tuhan (ay.11; 16; 20; 10:4).....

Melakukan:

***Bersyukur** untuk mengenal TUHAN yang tegas atas dosa. Ia pasti murka dan murka akan terus menyala bila umat.....
Sebab itu kalau aku **sadar** sudah berbuat dosa, aku seharusnya (ay.12).....*

*Bimbinglah aku ya Tuhan di sepanjang jalan hidupku, Firman-Mu bagaikan suluh agar ku tak sesat di jalan.
Dengan Yesus di sisiku, dengan Yesus membimbingku, dengan Yesus menopangku, ku tak jatuh.
Tanpa Yesus di sisiku, tanpa Yesus membimbingku, tanpa Yesus menopangku, ku kan jatuh. (KLIK 439)*



Yesaya 10:5-19

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

TUHAN memakai Asyur untuk menjadi cambuk dan tongkat amarah TUHAN kepada umat-Nya baik Israel dan juga Yudea. Asyur merasa sangat kuat perkasa karena dapat menyergap Samaria. Selanjutnya pada pemerintahan raja Hizkia pada tahun keenam, raja Asyur, Salmaneser menyerang Yehuda (2 Raj.18:10). Kesempatan yang TUHAN berikan pada Asyur disalahgunakan.

Perhatikan kecaman TUHAN atas Asyur :

↳ **Ay.6 – 7**

Perhatikan keangkuhan Asyur

↳ **Ay.8-11** : mampu mengalahkan dan menguasai.....

↳ **Ay. 12** : Asyur tidak memahami rencana TUHAN dan tidak mengerti bahwa ia hanya alat di tangan TUHAN.

↳ **Ay.13-14** : merasa mampu dengan kekuatan tangannya, keperkasannya, akal budinya, Asyur.....

Perhatikan TUHAN, semesta alam, Ia adalah *terang* bagi Israel tetapi *api* bagi Asyur, kapak dan gergaji yang memegahkan diri, dibuat TUHAN (**ay.15-19**).....

TUHAN kontrol bangsa-bangsa bahkan setiap insan di bumi ini. Ada **pelajaran** yang aku harus perhatikan, kalau aku mempunyai kesempatan dan kemampuan melakukan suatu perbuatan hendaknya aku ingat bahwa TUHAN.....

Peringatan jangan aku menyombongkan diri dan merasa kuat sebab TUHAN.....

Melakukan:

Bersyukur aku menyadari bahwa TUHAN, semesta alam, berkuasa sepenuhnya atas hidup manusia, aku hanya kapak di tangan-Nya, janganlah aku bermegah dan merasa bahwa dirikulah.....

kalau TUHAN pakai aku biarlah aku menjadi alat yang menjalankan

Have thine own way, Lord, have thine own way, Thou art the potter, I am the clay,
Mold me and make me, after thy will. While I am waiting, yielded and still. (BLP 370)



Yesaya 10:20-34

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Menyatu dengan nama anak lelaki nabi Yesaya, **Syear Yasyub** yang artinya: orang-orang sisa Yakub akan kembali (**ay.7:3**). Nubuat Yesaya mengatakan bahwa 'kaum sisa', yaitu orang Israel yang terluput, akan kembali bersandar kepada Tuhan, tetap setia, dan bertobat di hadapan Allah yang Perkasa (**ay.20-22**). Yesaya menyampaikan firman pengharapan dari TUHAN semesta alam (**ay. 24-27**).....

Ay.27b-32: Asyur telah siap menyerang Yerusalem. Rute yang direncanakan mulai dari Rimon (Ai). Geba di bagian utara Yerusalem, ibukota pada pemerintahan Saul, Anatot beberapa kilometer ke arah timur, tempat kediaman Yeremia. Yesaya menyatakan serangan terhadap Yerusalem dari arah utara, rute yang dipakai oleh bala tentara yang menyerbu dari negara-negara di bagian utara atau timur.

Ay.33-34 : Raja Sanherib mengacungkan tangannya ke arah Yerusalem, siap menyerang. Tetapi TUHAN, semesta alam akan tampil melawan dia. Hal ini akan terjadi waktu amarah TUHAN atas Israel berakhir. Pembalikan akan terjadi :

- 🌐 Asyur digambarkan sebagai pohon-pohon aras Libanon yang dahan-dahannya kuat, pohonnya tinggi akan.....
- 🌐 pohon-pohon yang begitu banyak sampai dikatakan rimba akan
- 🌐 Libanon akan.....
- 👉 Berarti kebesaran, kejayaan, kekuatan, Asyur suatu saat akan.....

Asyur bisa menguasai Israel adalah karena.....
Firman pengharapan bagi orang *tersisa* yang hanya sedikit namun kepada kelompok ini TUHAN menjagai. Aku **memahami** cara TUHAN melindungi orang yang setia adalah dengan.....

Melakukan:

Bersyukur untuk pengampunan TUHAN dan pengasihannya sehingga sekalipun jumlah kecil TUHAN akan menundangi dan melindungi agar terluput dari kebinasaan yang sudah pasti di atas bumi ini. Aku **berdoa** untuk kemelut yang saat ini menguatirkan.....

Hanya Kau Tuhan penolongku yang s'lalu setia bersamaku. Kasih-Mu yang sanggup mengubah kehidupanku. sungguh ku berserah, sungguh ku percaya. Kuasa-Mu terlalu besar, Tuhanku terlalu besar. Tak pernah terlambat janji-Mu ya Tuhan menolong hidupku. (NDC Worship)



Yesaya 11:1-10

Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Setelah firman TUHAN yang akan menghancurkan keangkuhan manusia dan ketidakberdayaan kerajaan yang kuat sekalipun di hadapan TUHAN semesta alam (10:33-34), Yesaya memberitakan datangnya seorang yang digambarkan dengan TUNAS.

TUNAS atau TARUK adalah tumbuhan yang baru setelah batang dipangkas habis, dan tunas yang khusus ini :

- * keluar dan bertumbuh bahkan berbuah yang berasal dari.....
- * ciri-ciri yang ada pada Tunas tersebut adalah :
 - o relasinya dengan TUHAN.....
 - o di dalam pribadinya terdapat.....
- * Tunas akan makin membesar akan memegang kekuasaan dengan pemerintahan yang mempunyai keistimewaan :
 - o penghakiman dan keputusan yang akan diambil.....
 - o menghakimi orang lemah dan tertindas.....
 - o terhadap orang fasik di bumi ini.....
 - o fokus dan pegang teguh.....
- * suasana dalam pemerintahannya adalah.....
- * relasi antar sesama dan di seluruh bumi ini akan terjadi.....
- * pada waktu taruk berdiri sebagai panji-panji di bumi ini maka.....

Sang Tunas yang difirmankan ini, sudah digenapi ketika Yesus, Sang Mesias datang ke bumi ini dan akan digenapi dengan sempurna pada hari kedatangan-Nya sebagai Raja (baca : Why. 5:5; 22:16).....

Aku menantikan hari itu dan kerajaan itu tiba dengan **pemahaman**.....

Melakukan:

Bersyukur untuk firman ini, sekalipun saat ini belum sempurna, Yesus Sang Raja Damai sudah memberikan ku hidup baru dan ku hidupi hidup dalam karakter-karakter Ilahi-Nya sehingga dalam keseharianku aku melakukan.....

Mulia, sembah raja mulia, bagi Yesus, s'gala hormat sembah puji. Mulia, Tuhan Mahakuasa, dari Surga terdengarlah kidung pujian. Tinggikan dan muliakan nama-Nya Yesus. Puji Dia dan sembah Dia, Kristus Sang Raja. Mulia sembah Raja mulia. Raja atas s'gala raja, termulialah. (BLP 30)



Yesaya 11:11-16

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pada waktu taruk dari pangkai Isai berdiri sebagai panji-panji bagi bangsa-bangsa. Di waktu itulah Tuhan akan membebaskan umat-Nya :

- 🌐 orang-orang sisa yang sudah dibuang ke Asyur dan Mesir, yakni mereka yang berada di
- 🌐 suku-suku yang terpecah dan saling menyesakkan dan cemburu satu sama lain (ingat : Yesaya 7:1-9) akan terjadi pemulihan yaitu.....
- 🌐 ketika Israel bersatu maka mereka akan menjarah, merampas.....
- 🌐 TUHAN juga akan “bergerak” dengan “nafas” dan “tangan-Nya” , Ia akan.....
- 🌐 maka dengan mudah sisa-sisa umat di Asyur dan Mesir akan.....

Memahami firman pengharapan yang akan terjadi ketika taruk dari pangkal Isai menjadi panji-panji, umat TUHAN akan mengalami.....

dan bangsa-bangsa yang *dulu* dipakai oleh TUHAN untuk membuang Israel ke negeri-negeri yang terserak itu akan mendapatkan.....

Melakukan:

Bersyukur bahwa orang-orang sisa – yaitu mereka yang tetap mau setia kepada TUHAN, meski mereka “dibuang bersama” dengan umat yang jahat dan meninggalkan TUHAN, namun TUHAN tetap memperhatikan.

- ♥ Aku **bersyukur** ketika aku bertahan setia, mungkin hanya segelintir orang tetapi biarlah ku ingat.....
- ♥ Aku **mengingat** para anak-anak TUHAN yang ada di daerah terpencil, minoritas (misionari, pekerja atau sedang mengalami kondisi tertentu). Ku **berdoa**.....

Ya Allah damai sejahtera Kuduskan aku seluruhnya. Agar roh jiwa dan tubuhku terpelihara sempurna.

Hidup kudus dan tak bercacat dihadapan-Mu. Mulia suci pada kedatangan-Mu.

Hosana Hosana datanglah Tuhan Yesus. Hosana Hosana, ku merindukan-Mu. (Welyar Kauntu)



Yesaya 12:1-16

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yesaya 12 ini adalah penutup dari nubuat tentang Imanuel (pasal 7-12) – Allah menyertai umat-Nya, dengan tanda kelahiran seorang anak laki-laki. Dan lahirnya Raja Damai, dan tunas dari pangkal Isai.

Yesaya bernubuat akan ada sorak sorai dari orang-orang sisa yang terbuang - secara pribadi demi pribadi Yesaya mengatakan “Engkau”..... ”aku” berkata:

☺ TUHAN yang telah murka, kini murka-Nya sudah surut dan aku percaya bahwa TUHAN adalah (ay.2).....

Yesaya melanjutkan bahwa umat dalam komunitas : ”kamu” (kamu sekalian) dengan kegirangan akan :

- ☺ bersyukur dan memanggil.....
(relasi yang pribadi dan dekat)
- ☺ memberitahukan perbuatan TUHAN.....
- ☺ memasyurkan nama-Nya.....

Tidak hanya bermazmur diantara komunitas Israel, tetapi pemulihan yang TUHAN kerjakan akan dipuji-puji agar

Dengan bersorak-sorai penduduk Sion akan bersorak-sorai sebab Yang Mahakudus, Allah Israel yang agung ada di tengah-tengah umat-Nya. Murka-Nya sudah selesai dan penyelamatan dari TUHAN dialami umat-Nya.

Melakukan:

Bersyukur untuk TUHAN, Allah yang bagiku adalah

*Sebab TUHAN sudah mengampuni dosaku, dan aku sudah tidak dimurkai-Nya lagi. Aku mau **menceriterakan** perbuatan TUHAN agar diketahui.....*

Tuhanlah kekuatan dan mazmurku, Dia gunung batu dan kes'lamatanku. Hanya pada-Mu hatiku percaya, Kaulah menara dan kota perlindungan. Ku mau s'lalu bersyukur. S'bab cinta-Mu padaku. Takkan pernah berubah. Hatiku percaya, Walau bumi bergoncang, Gunung-gunung beranjak, Namun kasih setia-Mu, Tak pergi dariku (Hatiku Percaya, True Worshiper)



Yesaya 13:1-22

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pasal 13-23 : nubuat tentang hukuman terhadap bangsa-bangsa.

Pasal 13:1 – 14:27 - Ucapan Ilahi terhadap Babel.



TUHAN memakai Kerajaan Babel untuk menjadi alat-Nya mendisiplin umat TUHAN agar mereka kembali dipulihkan dalam relasinya dengan TUHAN. Namun Babel yang diberikan TUHAN kesempatan untuk menjadi alat TUHAN (orang-orang yang TUHAN kuduskan – dipakai-Nya secara khusus) tampaknya melakukan lebih dari yang TUHAN kehendaki.

☛ **Ay. 1-3 :** panggilan TUHAN kepada Babel untuk melaksanakan hukuman murka TUHAN, mereka dipersilahkan.....

☛ **Ay. 4-5 :** TUHAN pakai untuk

- ☛ **Ay. 6-8** : Penetapan TUHAN bahwa pada **Hari TUHAN** (kalau diperhitungkan dengan masa Yesaya menubuatkan masih lebih dari 100 tahun, baru akan digenapi atas Babel). Akan tiba hari itu dan apa yang akan dialami Babel.....
 - ☞ Babel yang jaya akan.....
 - ☞ manusia Babel yang gagah perkasa akan.....
 - ☞ kondisi kerajaan Babel.....

- ☛ **Ay.9-16** : tentang hari TUHAN, sungguh pasti akan datang dan suasana alam dan juga di dalam kerajaan Babel :
 - alam semesta akan
 - orang-orang yang dahulunya pemberani, congkak, gagah akan.....
 - kondisi rakyat akan.....
 - kondisi keluarga-keluarga.....

- ☛ **Ay.17-22** : TUHAN akan pakai orang Madai (Media) untuk menghancurkan Babel yang permai dan Babel akan seperti Sodom dan Gomora. Firman TUHAN pasti akan datang, mengerikan, karena penduduk akan habis, yang tinggal di puri-puri dan istana adalah binatang-binatang liar dan tidak akan ada lagi keturunan.

Pelajaran yang aku dapat dari nubuat ini adalah

Peringatan yang aku harus waspadai

Melakukan:

Bersyukur mengenal TUHAN dari nubuat ini adalah :

- *Firman-Nya “ya dan amin”, sekalipun dalam kurun waktu yang tidak segera (dalam perhitungan waktu manusia), namun*
- *Bangsa-bangsa yang angkuh sekalipun untuk sementara waktu TUHAN dapat memakai-Nya sebagai alat-Nya, namun.....*
- *TUHAN, penguasa langit dan bumi, Ia dapat melakukan segala hal atas bumi ini, sebab itu sebagai manusia aku seharusnya.....*

Change my heart oh God, make it ever true. Change my heart oh God, may I be like You.

Change my heart oh God, make it ever true. Change my heart oh God, may I be like You.

You are the potter, I am the clay, mold me and make me, this is what I pray.

Change my heart oh God, make it ever true. Change my heart oh God, may I be like You (by Eddie Espinassa)



Yesaya 14:1-23

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yesaya masih melanjutkan firman TUHAN untuk disampaikan kepada Babel. Terlebih dahulu firman TUHAN berbicara tentang keturunan Yakub – Israel yang karena murka TUHAN dipakai-Nya Babel untuk menjadi alat TUHAN menjerah dan membawa ke dalam pembuangan.

☞ **ay.1-3** : **penghiburan** bagi Israel bahwa TUHAN akan mengakhiri masa penindasan dan akan terjadi pemulihan. Tidak hanya Israel tetapi juga bangsa-bangsa lain yang ikut Israel akan mendapatkan berkat TUHAN (ingat 2:1-5).

☞ **ay.4-11** : **ejekan** terhadap raja Babel karena masa penindasan sudah berakhir:
☞ raja yang disapa dengan “orang fasik” yang memukul bangsa-bangsa dengan pukulan yang tidak putus-putusnya dan menginjak-injak bangsa-bangsa dengan murka yang tidak henti-hentinya akan.....

☞ **ay.12-21** : kesombongan raja Babel yang dengan angkuh berkata dalam *hati* (TUHAN tahu) bahwa akan menyamai Yang Mahatinggi dengan mendirikan takhta mengatasi bintang-bintang Allah, ternyata TUHAN akan melakukan.....

☞ **ay.22-23** : jelas sekali bahwa TUHAN yang berfirman, TUHAN juga yang akan melaksanakan dan Babel, Bintang Timur, putera Fajar, di hadapan TUHAN semesta alam akan

Pemahaman yang aku dapat : sebagai manusia, ketika TUHAN memberikan kesempatan berhasil dan berkuasa, tetap harus ingat

Peringatan waspadailah hatiku, pikiranku, cita-citaku jangan.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN semesta alam kontrol seluruh bumi ini. Ia menyayangi. melindungi siapapun yang mau menjadi umat-Nya yang setia namun Ia akan melenyapkan

Aku **mohon** ya TUHAN.....

Bila kurenung dosaku pada-Mu, Tuhan, yang berulang kulakukan dihadapan-Mu. Kasih sayang-Mu, perlindunganku. Di bawah naungan sayap-Mu damai hatiku. Kasih sayang-Mu pengharapanku. Usapan kasih setia-Mu s'lalu kurindu.

(PKJ 37)



Yesaya 14:24-27

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Kerajaan Asyur telah dipakai TUHAN untuk mendisiplin umat-Nya di Kerajaan Utara. Pada zaman Hosea, th 732 SM. Kerajaan Utara dikuasai dan umat TUHAN dibuang ke dalam pembuangan (2 Raj.17 :5-27). Lalu pada zaman raja Hizkia, Kerajaan Selatan, Sanherib menyerang namun TUHAN melindungi Yehuda, Asyur dikalahkan Hizkia (2 Raj.19). Kemudian Kerajaan Babel menjadi besar dan menggilas kerajaan Asyur.

Sebelum TUHAN bertindak, terlebih dahulu TUHAN memberitakan apa yang akan terjadi atas Asyur:

- 👉 **perhatikan** bahwa firman ini diberitakan dengan sumpah, bahwa TUHAN sudah
- 👉 TUHAN mengalahkan Asyur di Yudea pada waktu Sanherib menyerang Yehuda (2 Raj. 19:35) dan Asyur.....

Firman TUHAN semesta alam ditujukan tidak hanya kepada Asyur tetapi juga kepada segala bangsa. Firman yang tegas, apabila TUHAN sudah merancang dan tangan-Nya sudah teracung, maka

Peringatan : Asyur yang tinggi hati dan sikapnya yang angkuh sombong (Yes. 10:12), ternyata hanya berkuasa untuk sementara waktu dan selanjutnya, TUHAN.....

Pelajaran bagiku adalah.....

Melakukan:

***Bersyukur** TUHAN tidak diam, TUHAN akan membela umat-Nya. Meskipun Asyur sudah memasuki area Yehuda dan hendak menginjak-injak Yerusalem seperti yang ia pernah lakukan di Samaria, ternyata TUHAN yang hadapi Asyur. Peristiwa ini menjadi perenungan:*

- ♥ **memeriksa** hatiku dengan apa yang kumiliki, kucapai dan kukuasai, sikapku kepada TUHAN dan sesamaku.....
- ♥ **Ampuni** TUHAN, Engkau tahu hatiku.....

Rasa angkuh dan sombongku masih menggoda, iri hati dan benciku kadang menjelma. Kasih sayang-Mu perlindunganku. Di bawah naungan sayap-Mu damai hatiku. Kasih sayang-Mu pengharapanku.

Usapan kasih setia-Mu s'lalu kurindu. (PKJ 37)



Yesaya 14:28-32

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pada tahun +/- 715 SM, raja Ahas mati. Kemungkinan Filistin bersukaria karena pada zaman raja Uzia, Filistin pernah dikalahkan dan membangun kota-kota di daerah Filistin. Raja Uzia menarik upeti dari Filistin. Sampai pada pemerintahan raja Yotam, Yehuda tetap kuat. Setelah raja Ahaz naik takhta ia melakukan apa yang jahat dimata TUHAN, maka Israel dan raja Aram menguasai Yehuda. Raja Ahaz meminta bantuan Asyur (2 Taw. 28:16; Yes. 7-8). Bukannya dibantu tetapi Asyur justru menyesakkan. maka waktu Ahas mati, Filistin bersukaria, karena Filistin juga sudah mengalahkan Ahas, (2 Taw. 28:18). TUHAN mengingatkan bahwa akan ada keturunan Ahas yang lebih membahayakan, yaitu Hizkia.

TUHAN mengingatkan Filistea, bahwa :

- TUHAN akan memperhatikan dan memelihara umat-Nya sekalipun dalam keadaan kekurangan, namun umat TUHAN akan.....
- sebaliknya kepada Filistea, TUHAN akan
- akan ada pasukan dari utara yang

Perhatikan firman yang berisi janji TUHAN kepada umat-Nya, bahwa

Pemahaman yang aku dapat dari nubuat ini adalah :

- ⌘ ketika Yehuda, umat TUHAN tidak setia, TUHAN memakai Filistin (zaman Ahas) untuk
- ⌘ apabila umat TUHAN sudah bertobat, TUHAN akan memperhatikan, meski dalam kondisi miskin, umat TUHAN.....
- ⌘ Filesta yang pada awalnya merasa kuat, akan menghadapi

Penghiburan dan peringatan bagiku adalah.....

Melakukan:

***Bersyukur** Tuhan memelihara umat-Nya, meski mereka tidak mengetahui dengan jelas. Mengerti akan providensia TUHAN ini, **syukurku**.....*

You are my hiding place. You always fill my heart, with songs of deliverance, whenever I am afraid. I will trust in You. I will trust in You. Let the weak say. I am strong, In the strength of the Lord. I will trust in You. (BLP 390)



Yesaya 15:1-16:5

Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Ucapan Ilahi tentang Moab **pasal 15-16**. Diulangkan sampai dua kali, bahwa pada suatu malam : Moab akan dirusakkan dan dibinasakan. Serangan pada malam hari, tentu Moab dalam kondisi tidak siap sedia dan akan mudah diserang.

Dengan jelas akan terjadi pada malam itu :

☹ **Ay.2-5** : orang-orang Moab naik ke bukit-bukit pengorbanan kepada para Baal dengan menangis, meratap, berkabung, meraung-raung, semua ini menunjukkan bahwa Baal dan dewa-dewa yang mereka percayai tidak berkuat.

☹ **Ay. 6-9** : mereka mendaki, mengungsi mencari tempat aman namun mereka menghadapi.....

Baca : 2 Raja 3 : pada zaman raja Yosafat. Orang Moab dapat ditaklukkan. Ada pesan TUHAN untuk puteri Sion :

✦ memperlakukan orang-orang Moab yang jadi pelarian dan terbuang ini untuk

Suatu hari takhta akan ditegakkan dan seorang hakim akan menegakkan keadilan dan melakukan kebenaran, yaitu di.....

Aku **memahami** bahwa TUHAN menghukum tetapi TUHAN juga.....

Melakukan:

Bersyukur untuk kelayakkan dan kesempatan bagi puteri Sion untuk menjadi tempat naungan yang teduh, menjadi penasihat, mempertahankan hak sebagai bangsa, tempat penumpangan, persembunyian. Hal yang perlu aku **bertumbuh** adalah.....

Di dalam hidup berliku-liku, banyak keluh dan kesah. B'ri terang-Mu di tempat g'lap itu, girangkanlah yang susah. Jadikan aku, saluran berkat, dan pemancar terang Yesus. Jadikan aku, Oh Jurus'lamat, saluran berkat bagi s'kalian.

(KPRI 156)



Yesaya 16:6-14

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Penyerangan atas Moab adalah karena :

☞ **Ay.6** : Moab sikapnya dan percakapannya adalah.....

☞ **Ay.7-8** : Moab akan meratap sebab:

- Kir-Hareset – kota benteng yang dahulunya tempat persediaan makanan menjadi.....
- Kebun-kebun anggur yang terbaik (2 Raj 3:25)

☞ **Ay.9-12** : nabi Yesaya pun turut menangis:

- ketika musuh menyerang adalah bertepatan dengan.....
- sorak-sorai panen menjadi
- kota benteng hancur berarti seluruh kota-kota.....
- ada beberapa bukit pengorbanan : Nebo, Medeba, namun ketika mereka naik dengan susah payah ke tempat itu dan berdoa, mereka.....

☞ **Ay.13-14** : kepastian akan firman TUHAN ini akan terjadi dan dalam 3 tahun, Moab akan berubah dari kemuliaan menjadi

Pelajaran berharga bagiku adalah.....

Melakukan:

***Bersyukur** sebuah peristiwa yang tragis telah menjadi contoh bagiku, sebab bangsa yang mulia menjadi hina, bangsa yang makan kue kismis (kehidupan yang baik) tidak akan ada panen lagi. Aku harus **mengingat** bahwa :*

- ♥ *TUHAN melihat apa yang aku buat. Bila aku sombong, angkuh, congkak, berkata angin, akan tiba waktu semua sia-sia bila TUHAN murka.*
- ♥ *harus terus mempunyai sikap kepada TUHAN.....*
- ♥ *harus memohon ampun bila dalam hidupku aku sudah merasa nyaman dan tidak lagi menyembah TUHAN dengan sungguh dan menyembah hal-hal lain.*

Besar dan ajaiblah karya-Mu.Adil dan benarlah jalan-Mu. Raja s'gala bangsa,
Yang Mahakuasa. Mulia nama-Mu. Layaklah segala bangsa sujud kepada-Mu
S'bab Kau Allah yang kudus.Layak disembah. (Ir. Niko N)



Yesaya 17:1-14

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yesaya menyampaikan firman tentang apa yang akan terjadi atas :

- ↳ Damsyik ibu kota dari kerajaan Aram:
 - kota akan.....
- ↳ Efraim = Kerajaan Israel Utara :
 - kota-kota berkubu akan.....
 - ladang-ladang yang dipanen
 - pohon-pohon buah zaitun.....
- ↳ Dalam kondisi yang sudah tidak ada lagi yang dihasilkan dan diharapkan karena hasil panen habis, tiang-tiang berhala dan pedupaan yang diharapkan tidak bisa menolong, penduduk makin habis, segala taman yang indah dipersiapkan dan ditanami dengan tanaman yang terbaik, ternyata gagal panen. Di saat miskin, sakit menderita Efraim akan (ay.7-8).....
- ↳ **Ay.12-14** : sebuah nubuat yang menggambarkan akan:
 - adanya kekuatan yang dahsyat dari banyak suku bangsa yang akan menyerang yang digambarkan seperti ombak laut dan air yang besar. Tetapi **perhatikan** apa yang akan dilakukan TUHAN atas bangsa-bangsa penyerang, la.....
 - gemuruhnya *ombak* dan *gaduhnya air* di hadapan TUHAN menjadi seperti *sekam* di tempat penumbukan. Sehingga Efraim

Pemahaman yang aku dapat dari dua kota Damsyik dan Efraim **sangat berbeda**, perbedaannya ialah.....

Melakukan:

*Bersyukur sekalipun TUHAN murka atas Efraim yang melupakan Allah, namun ketika Efraim memandang kepada Allah dan mendekat kepada Dia, menyadari akan keberdosannya, TUHAN akan membela tanpa Efraim berperang. Aku **diingatkan, dikuatkan** agar hari-hari ku jalani dengan.....*

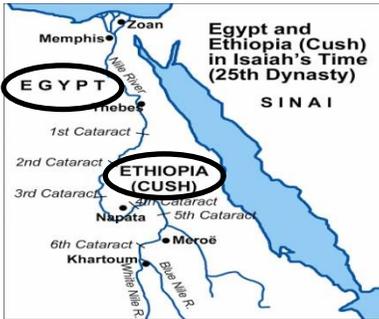
1. Apapun juga menimpamu, Tuhan menjagamu. Naungan kasih-Nya pelindungmu, Tuhan menjagamu.
Reff: Tuhan menjagamu waktu tenang atau tegang, la menjagamu, Tuhan menjagamu.
2. DipeliharaNya hidupmu; Tuhan menjagamu dan didengarkan-Nya doamu; Tuhan menjagamu.(KJ 438)



Yesaya 18:1-7

Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Profil bangsa Ethiopia:

- Bangsa yang jangkung dan berkulit gelap.
- Ditakuti bangsa lain baik saat dekat maupun jauh.
- Bangsa yang berkekuatan ulet dan lalim.
- Negerinya dilintasi sungai-sungai.
- Negeri yang sudah berdagang dengan kapal-kapal laut.

☛ **18:1** : **Wahai!** seruan Yesaya yang menyampaikan firman peringatan kepada Etiopia – negeri yang mempunyai banyak prajurit/utusan yang menyebabkan ditakuti banyak bangsa.

☛ **18:3** : **Hai!** Seruan Yesaya memanggil seluruh penduduk di bumi untuk melihat bahwa TUHAN semesta alam, ada di bumi ini dan Ia tidak diam tetapi Ia akan bertindak (ay.4-6) :

- TUHAN digambarkan sebagai
- TUHAN akan menjadi pengerat yang
- TUHAN akan mengubah negeri yang penghasilannya banyak akan hanya menjadi tumpuk-tumpukan Karena penduduknya..... dan disana akan bermukim.....

☛ **18:7** : perubahan radikal terjadi, yaitu.....

Memahami apa yang akan terjadi dengan Etiopia, memberikan kepadaku akan *siapakah TUHAN* semesta alam dan *siapakah manusia* di hadapan Dia, yaitu

Melakukan:

Bersyukur untuk ingatan bahwa *TUHAN terlibat dalam sejarah manusia di bumi ini. Sebagai umat TUHAN, sikap dan perbuatanku seharusnya.....*

Peganglah tanganku Roh Kudus setiap hari. Ku tak dapat jalan sendiri tanpa Roh-Mu. Bawalah diriku kepada s'gala kebenaran, agar ku tidak tersesat, mengikuti jalan-Mu. Kudus, kudus Tuhan. Kudus Nama-Mu.

Ku b'ri syukur dalam simfoni indah. Ajaib, ajaib Tuhan. Ajaib nama-Mu. Nama yang b'ri terang Yesus nama-Nya.

(music match)



Yesaya 19:1-25

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Firman TUHAN yang memperingatkan Mesir :

- **Ay.1-4** : TUHAN akan datang ke Mesir, negeri yang penduduknya percaya kepada berhala-berhala, tukang-tukang jampi, arwah dan roh-roh peramal:
 - hati orang Mesir akan merana sebab.....
 - dan terjadi perang antar
 - Mesir akan kacau dan melemah lalu seorang raja bengis akan.....
- **Ay.5-8** : Sungai Nil – salah satu dewa yang dipercayai orang Mesir akan
- **Ay.9-10** : Usaha menenun yang menjadi unggulan pun akan.....
- **Ay.11-13** : Perhatikan pemerintahan Firaun – para pembesar, penasihat, orang-orang bijaksana.....
- **Ay.14-15** : penyebab dari semuanya adalah : TUHAN mencurahkan.....
- **Ay. 15-17** : dampaknya :.....

Perubahan terjadi, diantara orang Mesir yang percaya kepada para dewa dll, akan ada yang berbahasa Kanaan dan bersumpah demi TUHAN. lalu mereka membangun mezbah bagi TUHAN dan berseru kepada TUHAN, perubahan sikap membuat TUHAN yang sudah menghajar Mesir, TUHAN menyembuhkan dan TUHAN memberkati dengan

Penghajaran TUHAN bertujuan baik, apabila diresponi dengan merendahkan hati dan mau beribadah kepada TUHAN. Mesir yang kacau akan

Sebuah panutan

Melakukan:

Bersyukur TUHAN semesta alam, Ia sanggup mengubahkan, memulihkan dan memberkati dan dijadikan-Nya saluran berkat bagi yang lain. Aku sangat dikuatkan untuk **merendahkan** hati dan **memohon**

Tuhan menetapkan langkah-langkah orang, yang hidupnya berkenan kepada-Nya. Apabila ia jatuh, tak sampai terg'letak, s'bab Tuhan menopang tangannya. Tangannya, tangannya, S'bab Tuhan menopang tangannya.

Apabila ia jatuh, tak sampai terg'letak, S'bab Tuhan menopang tangannya. (KLIK 38)



YESAYA 1-12

Bagian Pertama : Nubuat tentang Yehuda & Yerusalem

a. Pendahuluan : Israel yang memberontak dan hukuman TUHAN (1:1-31)

- * TUHAN menolak ibadah yang dilakukan tanpa ketaatan.
- * Israel akan dimakan pedang.

b. Visi pemulihan Yerusalem pada masa yang akan datang (2:1-4:6)

- * Diantara firman pengharapan akan pemulihan ada pernyataan hukuman TUHAN terhadap laki-laki dan perempuan yang angkuh.

c. Kehancuran yang akan terjadi atas Yehuda (5:1-30)

- * Kebun anggur berbuah asam akan menjadi kebun semak dan diinjak-injak.
- * TUHAN akan bersuit memanggil bangsa dari ujung bumi, anak panah ditajamkan, busur dilenturkan, roda kereta seperti puting beliung.

d. Pusat : PANGGILAN YESAYA (6:1-13)

c. Kehancuran yang akan terjadi atas Yehuda oleh Asyur. (7:1-8:18)

- * Kebun-kebun akan hancur dan menjadi tempat puteri malu.
- * TUHAN bersuit memanggil musuh-musuh.
- * TUHAN meminjam pisau cukur untuk mencukur.

b. Visi pemulihan Israel yang akan datang (8:19-11:9):

- * Diantaranya firman pengharapan pemulihan dinyatakan hukuman atas Samaria dan Asyur.
- * Kegagalan para pemimpin dan hukuman yang akan dijatuhkan.

a. Penutup : Israel akan dipulihkan dan akan menjadi umat yang taat (11:11-12:6).

♥ **Mencermati firman TUHAN atas Israel (Efraim) dan Yehuda – Yerusalem, aku memahami bahwa TUHAN dan umat-Nya adalah.....**